

INFORMASI PANDEMI COVID-19 DALAM AKUN INSTAGRAM
(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov di Akun Instagram
@satgascovid19.id)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

**ENTIKA KRISYULIANA
NIM: 1717102105**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Entika Krisyuliana

NIM : 1717102105

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul: “Informasi Pandemi Covid-19 Dalam Akun Instagram (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov di Akun Instagram @satgascovid19.id)” ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda *footnote* dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya bertanggungjawab sepenuhnya.

Purwokerto, 18 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Entika Krisyuliana

NIM. 1717102105

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**INFORMASI PANDEMI COVID-19 DALAM AKUN INSTAGRAM
(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov di Akun Instagram
@satgascovid19.id)**

Yang disusun oleh saudara: **Entika Krisyuliana**, NIM. **1717102105**, Program Studi **Komunikasi dan penyiaran Islam mas (KPI)**, Fakultas Dakwah, UIN PROF. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **November 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Uus Uswatusolihah, M.A
NIP. 19770304 200312 2 001

Ageng Widodo, M.A
NIP. 19930622 201903 1 015

Penguji Utama,



Dr. Umi Halwati, M.Ag
NIP. 19841127 201101 2 012

Mengesahkan,
Tanggal, 12 Januari 2022
Dekan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Entika Krisyuliana
NIM : 1717102105
Jurusan : Penyiaran Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : INFORMASI PANDEMI COVID-19 DALAM AKUN INSTAGRAM (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov di Akun Instagram@satgascovid19.id)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaiku Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Oktober 2021

Pembimbing,



Uus Uswatusolihah, M.A.
NIP. 19770304 200312 2 001

INFORMASI PANDEMI COVID-19 DALAM AKUN INSTAGRAM
(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov di Akun Instagram
@satgascovid19.id)

ENTIKA KRISYULIANA
NIM. 1717102105

ABSTRAK

Informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diolah dan berguna kepada orang yang menerimanya. Dalam hal ini merupakan informasi pandemi virus covid-19 yang sedang terjadi. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi yang akurat mengenai virus covid-19, karena banyak masyarakat yang masih menyepelekan virus berbahaya ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk masyarakat supaya dapat mengetahui alur informasi yang terdapat dalam akun instagram satgas covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis narasi model Tzvetan Todorov. Analisis naratif Tzvetan Todorov merupakan representasi peristiwa yang mempunyai struktur dari awal hingga akhir serta hubungan sebab akibat dan memiliki tiga alur, yaitu alur awal, tengah, dan akhir. Narasi disini berkaitan dengan bagaimana informasi tersebut disajikan melalui teks yang terdapat dalam postingan instagram sehingga dapat diketahui alur yang terjadi mengenai pandemi virus covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alur awal berupa informasi perubahan virus covid-19, alur tengah menyampaikan informasi ketika virus sudah menyebar maka mewajibkan menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh, dan menjalankan protokol kesehatan. Kemudian pada alur akhir, informasi yang disampaikan mengenai aktivitas yang mulai dapat dijalankan seperti sekolah tatap muka, dan aktivitas lainnya namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kata kunci: Informasi, Instagram, Analisis Naratif Tzvetan Todorov

MOTTO

“Berusaha selagi masih bisa”

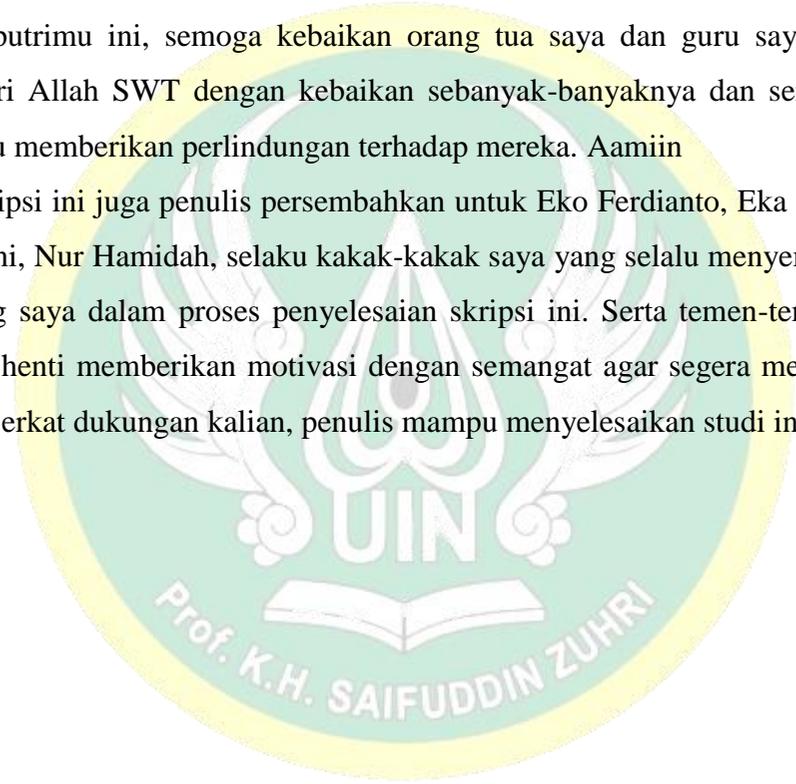


PERSEMBAHAN

Segala puji bagi kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan petunjuk kebaikan dan kekuatan kepada penulis dalam setiap langkahnya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang sederhana, dengan rasa ikhlas yang tulus penulis persembahkan karya ini kepada:

Sunarti, Rasid Wiarto, Alm. Kyai Muhammad Zuhri, dan Nyai Ani Latifah selaku orang tua dan guru yang senantiasa selalu mendoakan dan mendorong semangat putrimu ini, semoga kebaikan orang tua saya dan guru saya mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan sebanyak-banyaknya dan semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan terhadap mereka. Aamiin

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk Eko Ferdianto, Eka Ratna Wati, Tri Yuniarni, Nur Hamidah, selaku kakak-kakak saya yang selalu menyemangati dan mendukung saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta teman-teman penulis yang tiada henti memberikan motivasi dengan semangat agar segera menyelesaikan studinya. Berkat dukungan kalian, penulis mampu menyelesaikan studi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan pemilik alam semesta, yang tidak bermula dan tidak berakhir, yang Maha Satu dan Maha Utama, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan doa dan ikhtiar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kehikmatan.

Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada pahlawan revolusioner sejati, yang memiliki pengetahuan Isyraqi, manusia mulia kebanggaan umat, yakni junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang dengan keteguhan hati dan sepenuh jiwa menyampaikan risalah Islam sehingga membawa umat dari jaman jahiliyyah menuju jaman yang Islamiyyah seperti saat ini.

Berkenaan dengan selesainya skripsi yang berjudul **Informasi Pandemi Covid-19 Dalam Akun Instagram (Analisis Naratif Model Tvetan Todorov pada Akun Instagram @satgascovid19.id)**. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan baik dari moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus pembimbing skripsi penulis, terimakasih atas segala arahan dan kesabarannya menuntun penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Dra. Amirotnun Sholihah, M.Si., Penasihat Akademik angkatan 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ibu Nur Azizah, M.Si., dosen yang dari awal telah membantu penulis dengan memberikan arahan dan masukan terkait skripsi.
9. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orang tua penulis, Ibu Sunarti dan Bapak Rasid Wiarto yang penulis cintai dan sangat sayangi, yang telah merawat, mendidik, mendukung baik materil maupun moril dan tak hentinya mendoakan selama ini sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
11. Pengasuh pondok pesantren Sirojuddin, Alm. Kyai Mochamad Zuhri dan Ibu Ani Latifah serta Gus M. Fais Abdulloh dan Gus Ahmad Faqih Husnan yang senantiasa memberikan bimbingan, ilmu, doa dan perlindungan selama empat tahun penulis dipondok pesantren.
12. Kakak-kakak penulis, Eko Ferdiyanto, Eka Ratna Wati, Tri Yuniarni, Nur Hamidah, yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
13. Teman dekat penulis, Annas Fathurohman, Tofianti Nurulita W, Meli Eviyani, Faoziyah Sufiyana yang telah memberikan semangat untuk berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan menemani dari awal masuk kuliah sehingga membuat hidup penulis lebih berwarna dan bahagia.
14. Indah Nur Pratami, Elfa Fadhilah, Siti Mutmainah, Fatimah Azzahra, Rosezalina, yang seringkali penulis jadikan tempat untuk bercerita perihal skripsi dan menemani ketika sedang terdapat masalah.
15. Keluarga besar KPI C angkatan 2017, yang telah memberikan banyak kenangan di hidup penulis selama menempuh studi, dan semoga kita semua dapat selalu menjalin sillaturrahmi.
16. Teman-teman kamar Zainab Pondok Pesantren Sirojuddin yang telah menjadi bagian perjalanan penulis dalam kehidupan di pondok pesantren.

17. Pondok Pesantren Sirojuddin yang menjadi tempat terbaik penulis menimba ilmu agama yang sangat nyaman dan bermanfaat sekali.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara langsung maupun tidak langsung kalian ikut memberikan semangat dan bantuan yang membuat skripsi ini dapat selesai.

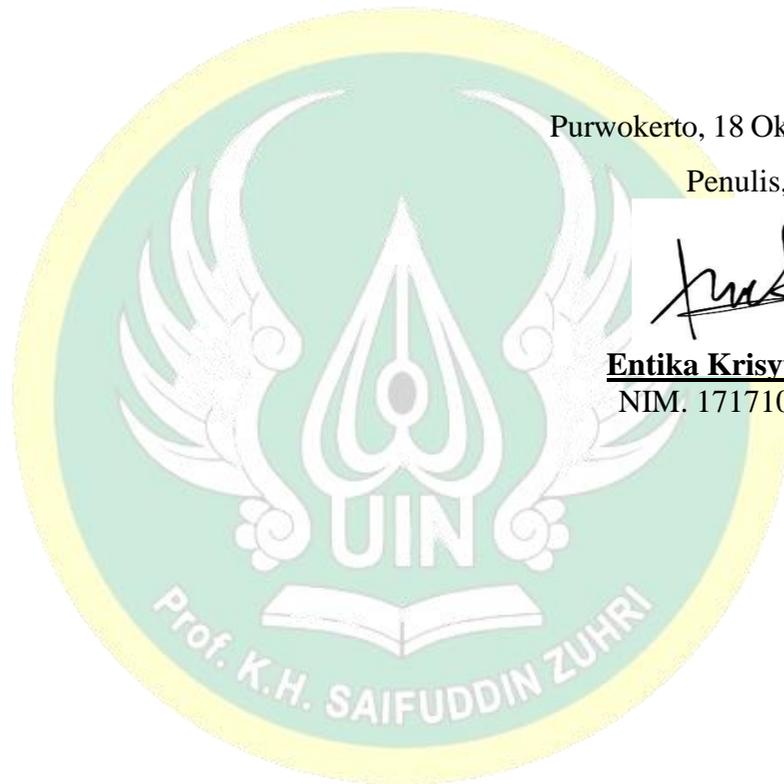
Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya doa. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Purwokerto, 18 Oktober 2021

Penulis,



Entika Krisyuliana
NIM. 1717102105



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Informasi	15
1. Pengertian Informasi	15
2. Manfaat dan Nilai Informasi	17
3. Jenis-Jenis Informasi	18
4. Informasi tentang Pandemi Covid-19	20
B. Media Sosial	27
C. Instagram	30
D. Analisis Naratif Tzvetan Todorov.....	32

1. Pengertian Narasi	32
2. Analisis Naratif	34
3. Narasi Menurut Tzvetan Todorov	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data	42
C. Metode Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Akun Instagram@satgascovid19.id	46
B. Penyajian Data Analisis	47
C. Pembahasan Teori Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Struktur Narasi Tzvetan Todorov	35
Tabel 4.1. Judul Postingan Instagram @satgascovid19.id	38
Tabel 4.2. Tabel Tema Postingan Instagram @satgascovid19.id	39
Tabel 4.3. Alur Awal Informasi Pandemi Covid-19 di Akun Instagram @satgascovid19.id	44
Tabel 4.4. Alur Tengah Informasi Pandemi Covid-19 di Akun Instagram @satgascovid19.id	54
Tabel 4.5. Alur Akhir Informasi Pandemi Covid-19 di Akun Instagram @satgascovid19.id	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Foto Profil dan Contoh Pesan di Instagram @satgascovid19.id.....	5
Gambar 1.2	Berita mengenai Informasi Covid-19 dan Penolakan Vaksinasi	6
Gambar 2.1.	Fase Pengorganisasian dan Umpan Balik	24
Gambar 2.1	Diagram Alur Model Tzvetan Todorov	38
Gambar 4.1	Postingan Awal Instagram @satgascovid19.id.....	52
Gambar 4.2	Postingan Instagram @satgascovid19.id Tentang Masker	55
Gambar 4.3	Postingan Etika Batuk dan Bersin.....	58
Gambar 4.4	Postingan Mengenai Pencegahan Virus Covid-19 dan Orang-orang dengan Resiko Tinggi	60
Gambar 4.5	Postingan Persiapan Sekolah Tatap Muka.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan data utama yang dijadikan dalam proses penyampaian pesan. Hal itu dikarenakan pentingnya informasi yang benar dapat berpengaruh terhadap keakuratan berita atau pesan yang disampaikan. Informasi adalah hasil pengolahan data yang telah mempunyai arti sehingga dapat digunakan khususnya oleh manajemen dalam membuat keputusan.¹ Kualitas informasi ditentukan oleh tiga hal yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Ketika informasi sudah diolah maka data yang disajikan lebih berguna dengan proses penyampaian yang benar. Informasi mengenai virus covid-19 relevan disampaikan karena masih banyak yang salah pemahaman mengenai virus covid-19. Dengan adanya informasi pandemi virus covid-19, masyarakat dapat mengetahui bagaimana proses alur penyampaian virus ini dan membuat masyarakat sadar bahwa virus ini berbahaya dan wajib diwaspadai. Informasi pandemi virus covid-19 disajikan melalui berbagai hal yang mudah dipahami dan dijalankan oleh masyarakat, dengan menampilkan data yang fakta sehingga menciptakan sistem informasi yang berguna. Informasi tidak akan bernilai tanpa adanya faktor pendukung yang membuat informasi itu memiliki kuantitas di dalamnya. Dengan pengolahan data, dapat menghasilkan informasi yang memiliki arti bagi suatu organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini, informasi ini penting untuk menjelaskan mengenai virus covid-19.

Pandemi sedang melanda dunia saat ini, termasuk Negara Indonesia. Ada berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani wabah ini. Awal mula adanya pandemi ini adalah karena wabah virus covid-19. Virus covid-19 muncul pertama kali di Wuhan Cina pada bulan Desember 2019. Corona virus atau virus corona merupakan penyakit infeksi virus pada saluran pernapasan yang

¹ <https://www.dosenpendidikan.co.id/manfaat-informasi/>. Diakses pada hari Senin, tanggal 29 November 2021, Pukul 20.30.

bisa berakibat fatal.² Siapapun dapat terkena dan tertular virus corona, akan tetapi orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Penyebaran virus ini dapat melalui berbagai cara, seperti bersentuhan dengan yang tertular virus, menyentuh mata, hidung dan mulut setelah memegang barang yang terkena virus corona, dan terkena percikan air liur seperti batuk atau bersin dari orang yang terinfeksi virus.³ Khusus untuk Covid-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi Covid-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis Covid-19 diduga bersumber dari hewan.

Virus Covid-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Akibat dari maraknya virus corona ini menyebabkan berbagai hal yang baru dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, kerja maupun hal lainnya. Bahkan beribadahpun harus dilakukan dari rumah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, mulai dari *physical distancing* (jaga jarak), *lock down*, bahkan diberbagai kota besar melakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi aturan tersebut sehingga penularan virus ini menjadi sangat pesat.

Status darurat kesehatan masyarakat Indonesia terkait pandemi virus corona ditetapkan sejak akhir maret 2020 saat itu terdeteksi 2 orang bogor dinyatakan positif.⁴ Karena hal tersebut akhirnya masyarakat dilarang untuk mudik ke kampung halaman terhitung mulai tanggal 24 April sampai 31 Mei 2020. Untuk menangani wabah ini, diperlukan upaya yang komprehensif baik pemerintah maupun warga negaranya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah membentuk badan khusus yang menangani dan memberikan informasi terkait virus covid-19 yaitu satuan gugus tugas covid-19. Sehingga hal-

² Mohamad Amin, dkk, *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Tinjauan Perspektif Keilmuan Biologi, Sosial, dan Agama* (Malang: Inteligencia Media, 2020), hlm. 6.

³ *Ibid.*, hlm. 6.

⁴ Ais Rohadatul, *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: Makmood Publishing, 2020), hlm. 50.

hal yang berkaitan dengan virus covid-19 dapat diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Gugus tugas percepatan penanganan covid-19 (satgas covid) adalah sebuah gugus tugas yang dibentuk pemerintah Indonesia untuk mengkoordinasikan kegiatan antar lembaga dalam upaya mencegah dan menanggulangi dampak penyakit koronavirus baru di indonesia.⁵ Gugus tugas ini dibentuk pada 13 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan berada dibawah serta bertanggung jawab langsung pada presiden Indonesia. Satgas memiliki tugas, salah satunya adalah memberikan informasi yang benar dan jelas tentang covid-19. Informasi yang benar akan menjadi pedoman dan rujukan masyarakat dalam melakukan tindakan. Untuk itu satgas membuat instagram @satgascovid19.id. Sebagai instagram resmi tentu saja ia diharapkan efektif memberikan informasi kepada masyarakat.

Instagram sendiri muncul pertama dari startup yang bernama Burbn Inc, yang ditangani oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, Kemudian instagram sangat sukses melebihi jejaring sosial facebook hingga pada akhirnya facebook sendiri bersedia membeli instagram pada tahun 2012.⁶ Instagram sebagai media sosial berbasis gambar dan video tentu menjadi lahan yang sangat luas untuk dimanfaatkan dalam berbagai sarana. Banyak ditemui di instagram akun-akun yang dimanfaatkan sebagai akun dakwah, *online shop*, akun hiburan, akun akun resmi perusahaan dan akun resmi pemerintah serta akun komunitas-komunitas yang bermunculan. Saat ini, instagram merupakan media sosial yang sangat digandrungi oleh masyarakat. Instagram memiliki fitur-fitur yang menarik yang menjadikan berbeda dengan media lain. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan masyarakat luas dapat lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan virus covid-19.

Mengapa mengambil media sosial instagram dalam proses penyampaian informasi pandemi virus covid-19 karena dalam instagram informasi yang

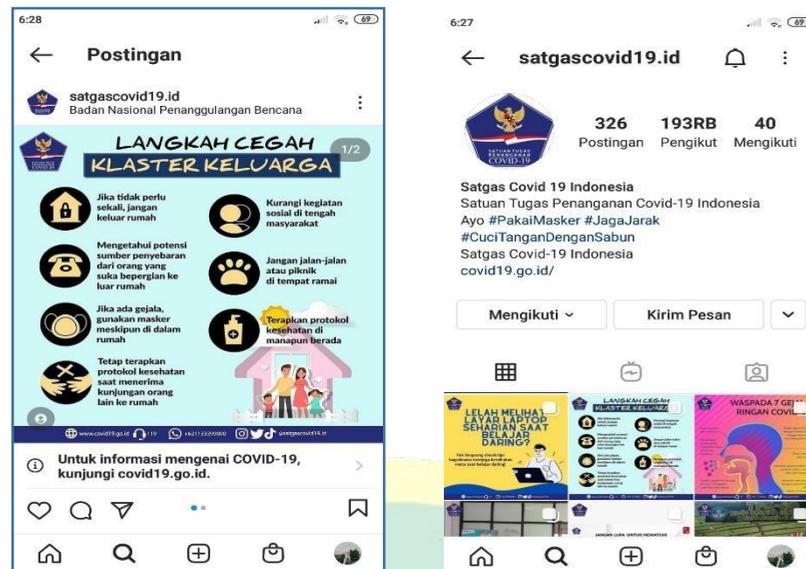
⁵ Keputusan Presiden Nomer 7 Tahun 2020, *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Pasal 5.

⁶ Pebria Angga, *Selebgram Jangan Gagal jadi Selebram* (Baru Bangko: Javapublish, 2018).

disampaikan memuat secara rinci dalam penjelasan mengenai setiap postingan yang diunggah dalam akun tersebut. Dalam akun instagram @satgascovid19.id juga memberikan informasi yang tidak atau belum disampaikan oleh media lain. Selain hal tersebut, instagram juga sedang banyak diminati oleh berbagai kalangan sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih luas. Penyajian informasinya menggunakan berbagai poster maupun cerita yang dibuat komik sehingga tidak membosankan ketika dibaca.

Dalam proses penanganan pandemi covid-19, pemerintah membuat akun instagram untuk menyebarkan informasi terkait virus tersebut. Instagram merupakan jejaring sosial berbagi foto dan video yang banyak digunakan masyarakat saat ini. Instagram tersebut bernama "satgascovid19.id" yang selalu mengupdate mengenai masyarakat yang terkena virus, yang sembuh, dan yang meninggal serta berisi cara-cara agar tidak tertular virus corona, dan ajakan untuk senantiasa cuci tangan dan memakai masker. Akun instagram "satgascovid19.id" memiliki jumlah *followers* sebanyak 193 ribu pengikut. Jumlah *followers* akun instagram @satgascovid19.id yang mencapai 193.000 *followers* tentu memberikan kemudahan bagi satgas covid dalam membagikan hal penting terkait virus tersebut.

Akun Instagram @satgascovid19.id memiliki informasi yang lengkap dengan penyampaian pesan yang dibuat menarik. Salah satu contoh isi pesan dari akun tersebut adalah langkah-langkah mencegah kluster di keluarga. Akun tersebut juga membagikan informasi mengenai bagaimana kegiatan dilakukan pada masa pandemi agar terhindar dari penularan virus covid-19 dengan penyampaian pesan yang mudah dimengerti dan gambarnya pun dibuat menarik untuk dilihat sehingga masyarakat yang melihat tidak bosan ketika membaca informasi yang dibagikan. Untuk informasi yang lebih lanjut seperti vaksinasi, penanganan kesehatan, dan yang lainnya, dapat mengunjungi website "covid19.go.id".



Gambar 1.1 Foto Profil dan Contoh Pesan di Instagram @satgascovid19.id

Kelebihan dari akun ini dibandingkan dengan akun lain adalah karena akun ini merupakan akun resmi pemerintah, sudah semestinya informasi yang disajikan adalah informasi yang benar, dan tidak palsu, sehingga bisa menjadi rujukan dan pedoman bagi masyarakat. Akun ini juga lingkupnya umum dengan tidak menyertakan nama daerah tertentu. Pesan yang disampaikan juga dilakukan dengan gambar yang menarik seperti poster sehingga yang melihat tidak bosan karena membaca dengan disertai gambar yang unik dan lucu. Isi pesannya tidak hanya seputar virus covid-19, tetapi ada juga hal lain seperti bagaimana cara menyusui di tengah pandemi, tips menjaga sistem imun tubuh, cara mempersiapkan sistem sekolah yang baru, persiapan melahirkan saat pandemi, tips menjaga kesehatan mata saat belajar daring, dan masih banyak yang lainnya.

Namun upaya itu nampaknya belum sepenuhnya berhasil, terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah kasus covid-19. Adanya penolakan warga untuk memenuhi protokol kesehatan, adanya penolakan warga untuk dimakamkan secara protokol covid, adanya warga yang tidak mau divaksin, serta masih banyak juga masyarakat yang meremehkan serta menganggap bahwa virus ini tidak benar adanya. Hal ini menunjukkan adanya informasi yang kurang efektif yang dilakukan oleh pemerintah.

Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas secara lebih mendalam mengenai alur informasi dalam pandemi virus covid-19 dengan penyampaian menggunakan analisis model Tzvetan Todorov yang dibagi menjadi tiga tahapan. Dengan begitu struktur informasi dapat diketahui secara lebih rinci dan mudah dalam memahami alur pesannya dalam permasalahan yang sedang terjadi saat ini seperti virus covid-19.

Berikut salah satu berita mengenai adanya penolakan vaksin dari masyarakat dan kenaikan angka kasus penyebaran virus covid-19. Berita ini diambil melalui Kompas.com:⁷

KOMPAS.com - Kasus **Covid-19** di Indonesia masih menunjukkan angka yang terus naik. Bahkan, dalam sepekan terakhir, angka kasus harian beberapa kali mencatatkan rekor baru.

Pada Kamis (3/12/2020), angka kasus harian di Indonesia bertambah 8.369 kasus dalam sehari.

Angka ini tertinggi sejak pertama kali Indonesia mengonfirmasi kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020.

Peningkatan kasus di sejumlah wilayah ini tidak diikuti dengan semakin dipatuhinya **protokol kesehatan pencegahan Covid-19** di masyarakat.

Mengutip pernyataan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof. Wiku Adisasmito, yang dipublikasi melalui kanal Youtube Sekretariat Presiden, Kamis (3/12/2020), ada penurunan kepatuhan dalam menjalankan **protokol kesehatan** selama November 2020.

Adapun protokol kesehatan yang dimaksud, yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak (3M)

Wiku menyatakan angka kepatuhan masyarakat menggunakan masker sebesar 59,32 persen dan menjaga jarak 43,46 persen.

Padahal untuk menurunkan angka kasus **covid-19** dibutuhkan kepatuhan dari 75 persen populasi penduduk.

Untuk mencapai itu, pemerintah perlu menyuntikkan vaksin Covid-19 ke 181,5 juta penduduk.

Kata Nadia, jumlah penolak vaksin berdasarkan survei beberapa lembaga cukup signifikan yakni antara 16% - 40%.

"Pada prinsipnya kita ingin bagaimana vaksin dilakukan secara massal dan diharapkan semua mau untuk ikut. Kalau tidak sampai 181,5 juta teravaksinasi, maka kekebalan kelompok tidak terjadi," ujar Siti Nadia Tarmizi kepada Quin Pasaribu yang melaporkan untuk BBC News Indonesia, Minggu (14/02).

"(Pandemi) sudah selahun, harus ada ketegasan agar bisa betul-betul mencapai kekebalan kelompok seperti yang kita inginkan. Tujuannya keluar dari pandemi bisa dilaksanakan."



ANTARA

Petugas kesehatan mengumpulkan botol vaksin COVID-19 produksi Sinovac yang telah digunakan saat pelaksanaan vaksinasi massal di Surabaya, Jawa Timur, Minggu (31/1/2021).

Gambar 1.2 Berita mengenai Informasi Covid-19 dan Penolakan Vaksinasi

Dari gambar tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat masih enggan untuk mengikuti anjuran pemerintah. Padahal pemerintah sudah berupaya untuk menekan laju penyebaran virus covid-19. Di sisi lain, masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang plural, baik dari sisi suku bangsa maupun agama. Dalam menangani penyakit, masyarakat Indonesia memiliki pandangan dan paradigmanya sendiri, sesuai dengan agama, kebudayaan dan kebiasaannya. Termasuk dalam hal penanganan wabah covid-19. Masyarakat Indonesia lebih mendengar dan mengikuti tokoh adat atau agama dalam berbagai hal. Pemerintah harus mengangkat berbagai elemen dalam masyarakat untuk menginformasikan

⁷ <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/04/161905465/mengapa-kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-kian-menurun?page=all>.

tentang covid-19. Narasi teks dalam meneliti postingan instagram tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menginformasikan kepada masyarakat lebih mendalam mengenai virus covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada akun instagram @satgascovid19.id dengan judul “Informasi Pandemi Covid-19 Dalam Akun Instagram Resmi (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov di Akun Instagram @satgascovid19.id)”.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman terhadap mengartikan istilah yang ada pada penulisan ini, maka dari itu penulis perlu memberikan penjelasan istilah dari penulisan ini. Adapun penjelasan istilah tersebut yaitu:

1. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.⁸ Informasi juga dapat diartikan sebagai data dari organisasi, terstruktur dan diolah secara konteks tertentu. Dengan adanya informasi yang benar, maka akan menghindari adanya kesalahpahaman pesan yang disampaikan. Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi mengenai alur pesan pandemi virus covid-19 dalam akun instagram @satgascovid19.id.

2. Narasi

Narasi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca.⁹ Narasi juga bisa dikaitkan dengan berita maupun teks yang ada di media. Pengertian lain dari narasi adalah representasi dari peristiwa-peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.¹⁰ Oleh karena itu,

⁸ Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 2.

⁹ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 105.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 2.

sebuah teks bisa dikatakan narasi apabila memiliki rangkaian kejadian atau peristiwa. Dalam penelitian ini, akan membahas teks dari informasi covid-19 melalui narasi pesan pada postingan dari akun instagram @satgascovid19.id.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas.¹¹ Pandemi ini tidak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban, atau infeksi. Akan tetapi, pandemi berhubungan dengan penyebaran secara geografis. Saat ini, hampir seluruh wilayah Indonesia sudah terinfeksi virus covid-19 yang laju penyebarannya masih sangat pesat. Oleh karena itu, pemerintah sedang mengusahakan agar bisa menekan laju penyeberan virus tersebut. Salah satunya dengan cara memberikan informasi bagaimana kegiatan bisa dilakukan dimasa pandemi melalui media sosial dalam postingan instagram @satgascovid19.id.

Virus corona atau covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, ringan, hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus ini cukup berbahaya, maka dari itu masyarakat harus tetap waspada dan mematuhi prokotel kesehatan agar tubuh terhindar dari virus tersebut. Saat ini jumlah yang sudah terinfeksi virus covid-19 896.642 kasus, pasien sembuh berjumlah 727.358 dan pasien meninggal berjumlah 25.767 orang. Kini pemerintah terus melakukan upaya untuk menekan laju penyebaran virus ini melalui berbagai cara. Vaksin untuk virus covid-19 pun kini sudah ada di Indonesia dan bapak Joko Widodo sebagai orang pertama yang mendapatkan suntikan vaksin tersebut. Setelah presiden, ada juga Raffi Ahmad yang diberikan suntikan vaksin selanjutnya sebagai perwakilan dari selebriti yang memiliki pengikut terbanyak di Instagram.

Vaksinisasi ini merupakan upaya untuk menciptakan kekebalan imunitas atau *herd immunity* dalam masyarakat. Imunisasi diyakini menjadi salah satu cara untuk bisa menghentikan wabah pandemi sehingga pemulihan nasional bisa terwujud. Pemerintah kini sudah menyiapkan vaksin yang

¹¹ Ais Rohadatul, *Komunikasi Efektif...*, hlm. 34.

nantinya akan diberikan kepada petugas kesehatan, petugas publik, dan masyarakat secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin.

4. Akun Instagram dari @satgascovid19.id

Instagram adalah sebuah aplikasi mobile online yang digunakan untuk berbagi foto dan video.¹² Akun @satgascovid19.id merupakan akun yang membagikan informasi mengenai virus covid-19. Postingan akun tersebut berisi jumlah kasus yang terkena, sembuh, dan yang meninggal karena virus tersebut. Akun ini memiliki 193 ribu pengikut dan berisi 326 postingan. Tak hanya itu, akun ini juga berisi postingan bagaimana kiat-kiat agar terindar dari virus itu, seperti ajakan menggunakan masker, mencuci tangan, langkah-langkah mencegah kluster penularan di keluarga, dan lain sebagainya. Informasi lain mengenai virus covid-19 juga bisa dikunjungi melalui covid19.go.id. Di dalam website tersebut terdapat informasi mengenai vaksinasi covid-19, penanganan kesehatan, pemulihan ekonomi serta informasi lainnya yang berkaitan dengan virus covid-19.

5. Analisis Naratif

Menganalisis berarti memahami secara lebih mendalam terhadap peristiwa baik gambar, teks, maupun berita yang terjadi. Analisis naratif adalah representasi dari peristiwa-peristiwa memasukkan cerita dan wacana naratif.¹³ Cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan.¹⁴ Analisis naratif berfungsi untuk memahami dan mengetahui struktur pada suatu cerita sehingga makna yang terdapat didalamnya bisa tersampaikan dengan jelas.

Tzvetan Todorov merupakan seorang ahli sastra dan budaya yang berasal dari Bulgaria dengan gagasan mengenai struktur dari narasi. Menurut Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa

¹² Bambang Suratman, dkk, *Kiat Sukses Pemasaran Online bagi Petani* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), hlm. 48.

¹³ Hidayat Nugraha, "Analisis Naratif Dongeng Andi Yudha A, Sebagai Story Illustrator", *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*. Vol 3. No. 2 (Bandung: Institut Seni Budaya Indonesia, 2018), hlm, 117. Diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 12.07.

¹⁴ *Ibid.*

dan mempunyai struktur dari awal hingga akhir.¹⁵ Narasi diawali dengan adanya keseimbangan yang kemudian terjadi gangguan yang menimbulkan kekacauan dan pada akhirnya nanti keseimbangan tercipta dan keteraturan hadir kembali. Hal ini berlaku baik dalam media maupun komunikasi. Menurut Todorov, narasi itu dibagi menjadi tiga bagian. Dimana pada bagian awal narasi memiliki keseimbangan, kemudian di bagian tengah sudah mulai muncul kejahatan sehingga menimbulkan kekacauan, dan di bagian akhir terdapat upaya untuk menghentikan kekacauan tersebut sehingga keseimbangan hadir kembali dan berakhir dengan masalah yang dapat diselesaikan.¹⁶

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Pesan dalam akun @satgascovid19.id banyak sekali informasi yang sangat baik dan harus diketahui oleh khalayak terutama masyarakat agar bisa terhindar dari virus covid-19. Di dalamnya terdapat topik dan penyampaian pesan yang dibuat menarik. Data dari instagram akun @satgascovid19.id mulai dibuka pada Februari hingga Desember 2020, dengan kategori pengambilan data yang diteliti menggunakan *like* dan komentar terbanyak yang ada dalam postingan instagram tersebut.

Berdasarkan latar belakang, penegasan istilah dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut: “Bagaimana alur informasi pandemi covid-19 yang disampaikan dalam instagram @satgascovid19.id berdasarkan analisis naratif model Tzvetan Todorov?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana alur informasi yang terdapat dalam akun instagram

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Naratif...*, hlm. 46.

¹⁶ Siti Shadrina Azizaty, “Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Sokola Rimba”, *ProTVF*, Vol 2. No. 1, (Bandung: Universitas Telkom, 2018), hlm. 54. Diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 15.29.

@satgascovid19.id sesuai dengan analisis naratif model Tzvetan Todorov. Dengan begitu informasi dapat disampaikan secara jelas kepada masyarakat melalui postingan media sosial instagram mengenai virus covid-19 dan apa saja yang harus diperhatikan dalam masa pandemi, tak hanya untuk diri sendiri namun juga bisa untuk keluarga maupun orang lain. Sehingga masyarakat lebih memahami virus tersebut dan dapat dilaksanakan dengan baik dan bisa menekan laju penyebaran virus covid-19 di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan informasi mengenai virus covid-19 dengan menggunakan analisis narasi media komunikasi khususnya media sosial instagram.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dalam memberikan informasi mengenai virus covid-19 melalui sosial media.
- 2) Sebagai bahan bahwa media sosial juga bisa membuat masyarakat sadar bahwa virus ini cukup berbahaya dan harus waspada.
- 3) Menambah wawasan, informasi dan pelajaran bagi peneliti.
- 4) Sebagai bahan tambahan pustaka skripsi di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

E. Kajian Pustaka

Untuk memperdalam pemahaman mengenai penelitian ini, dibutuhkan adanya kajian pustaka terkait penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi penelitian ini, sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Ada beberapa hasil studi penelitian terdahulu yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

Skripsi yang membahas mengenai pemanfaatan media sosial dalam informasi covid-19 yaitu skripsi milik Nanik Nurhidayah, berjudul: “Negosiasi Perempuan Dalam Film Dokumenter Tanah Mama Karya Asridha Elisabeth

(Analisis Naratif Tzvetan Todorov)”. Terdapat keterkaitan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya adalah mengkaji penelitian dengan menggunakan analisis naratif untuk memahami makna dalam sebuah peristiwa. Namun, skripsi milik Nanik Nurhidayah ini membahas negosiasi perempuan dalam film dokumenter.¹⁷ Sedangkan, dalam penelitian saya membahas narasi pada media sosial instagram tentang informasi covid-19.

Penelitian Siti Shadrina Azizaty, berjudul: “Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Sokola Rimba”. Penelitian ini membahas mengenai struktur narasi pada film untuk mengetahui bagaimana struktur naratif dari tahap awal hingga akhir film.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov untuk memahami sebuah makna. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, yakni media sosial instagram terkait informasi covid-19.

Penelitian Riky Rakhmadani, berjudul: “Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita Tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id”. Penelitian tersebut menganalisis objektivitas berita covid-19 pada media daring khususnya Tirto.id dengan menggunakan metode analisis isi.¹⁹ Adapun penelitian ini menganalisis informasi pandemi covid-19 pada postingan instagram @satgascovid19.id dengan menggunakan analisis naratif.

Penelitian Zahrotunnimah, berjudul: “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia”. Penelitian tersebut membahas tentang isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dalam pencegahan penularan covid-19 dengan menggunakan analisis isi.²⁰

¹⁷ Nurhidayah Nanik, “Negosiasi Perempuan Dalam Film Dokumenter Tanah Mama Karya Asridha Elisabeth (Analisis Naratif Tzvetan Todorov)”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6458/>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 12.02.

¹⁸ Siti Shadrina Azizaty, “Analisis Narasi...”

¹⁹ Riky Rakhmadani, “Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita Tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id”, *Jurnal Audiens*, Vol. 1. No. 2, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2020). Diakses pada tanggal 1 Maret 2021 pukul 13.26.

²⁰ Zahrotunnimah, “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia”, *Jurnal Sosial & budaya Syar-I*, Vol. 7. No. 3 (Bogor: Universitas Ibn Khaldun Bogor). Diakses pada tanggal 1 Maret 2021 Pukul 13.58.

Sedangkan penelitian ini menganalisis teks postingan pada akun instagram @satgascovid19.id dengan menggunakan analisis naratif.

Penelitian Rika Oktariani, berjudul: “Komunikasi Pemerintah Melalui Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kepada Publik”. Penelitian tersebut membahas pengelolaan praktik protokol komunikasi publik *media center* penanganan covid-19 melalui media digital di website covid-19 dalam mendiseminasi informasi seperti mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan covid-19 di wilayahnya masing-masing.²¹ Dalam penelitian ini membahas informasi pandemi covid-19 yang dibagikan melalui postingan instagram di akun @satgascovid19.id.

Penelitian Idah Wahidah, berjudul: “Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan”. Penelitian tersebut menganalisis manajemen perencanaan mengenai peran penting kebijakan pemerintah yang harus bersinergis dengan masyarakat dalam melewati musibah pandemi.²² Sedangkan penelitian ini menganalisis teks postingan instagram dalam informasi pandemic covid-19.

Meskipun dalam penelitian ini membahas hal yang hampir sama dengan penelitian-penelitian terdahulu, tetapi konteks dalam pembahasannya berbeda. Dalam penelitian ini membahas mengenai narasi informasi pandemi virus covid-19 pada akun instagram @satgascovid19.id dan belum dikaji oleh penelitian-penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini masih menemukan ruang untuk diteliti dan memenuhi unsur kebaruan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini peneliti susun secara sistematis dari bab ke bab dan antara bab satu dengan bab lainnya merupakan kesatuan yang tak terpisahkan serta menggambarkan secara lengkap dan jelas

²¹ Rika Oktariani, “Komunikasi Pemerintah Melalui Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kepada Publik”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3. No. 2 (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi, 2020). Diakses pada tanggal 1 Maret 2021 Pukul 14.26.

²² Idah Wahidah, “Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11. No.3 (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020). Diakses pada tanggal 2 Maret 2021 Pukul 14.47.

tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika pembahasan, peneliti membagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Pembatasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang tinjauan umum informasi, yang terdiri dari pengertian, macam-macam informasi, jenis dan fungsi informasi dilanjutkan dengan Pandemi Virus Covid-19, kemudian tentang pengertian Instagram dan informasi yang dibagikan di instagram tersebut. Teori tentang Narasi, Analisis Naratif, dan model analisis Tzvetan Todorov.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi pembahasan mengenai narasi informasi pandemi covid-19 pada akun instagram tersebut dengan analisis naratif model Tzvetan Todorov, yang terdiri dari gambaran umum virus tersebut, paparan data dari hasil penelitian mulai dari proses awal mula media sosial instagram tersebut membagikan informasi mengenai virus covid-19 yang menjadi kajian penelitian skripsi ini. Pada bab ini diakhiri dengan pembahasan berisi uraian yang mengkaitkan hasil penelitian dengan landasan teori dan pustaka.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi simpulan, saran dan kata penutup dari skripsi ini untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Informasi

1. Pengertian Informasi

Informasi adalah pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu.²³ Berita adalah informasi (*news is information*), ini karena informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Setiap hari, setiap kota memproduksi ratusan ribu dan bahkan jutaan informasi, namun dalam perspektif sosio-jurnalistik, dari sekian banyak informasi atau yang nyaris tak terhingga itu, hanya sebagian kecil saja atau sedikit sekali yang dilaporkan media massa. Artinya, tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita. Setiap informasi yang tidak memiliki nilai berita, menurut pandangan jurnalistik tidak layak untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan media massa. Hanya informasi yang memiliki nilai berita, atau memberi banyak manfaat kepada publik yang patut mendapat perhatian media.²⁴ Menurut Gordon B Davis, "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang".²⁵

Dari beberapa definisi informasi yang disampaikan oleh para ahli di atas, dapat dipahami bahwa: *Pertama*, Informasi adalah sumber daya. Informasi mempunyai nilai, dan informasi memungkinkan orang untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya informasi tersebut. Pengetahuan (informasi) memberi orang kemampuan untuk melakukan hal-hal dan memanfaatkan peluang-peluang.²⁶ *Kedua*, Informasi

²³ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Informasi>, diakses pada hari Selasa, tanggal 29 November 2021, Pukul 20.30.

²⁴ AS Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesian Menulis Berita dan Feature* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 86.

²⁵ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar* (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1999), hlm. 28.

²⁶ Warner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan Di dalam Media Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), cet. Ke-5, hlm. 293.

adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan baik saat ini maupun saat yang akan datang. Informasi dapat menggambarkan kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data yang dapat berbentuk huruf, simbol, alfabet, dan lain sebagainya.²⁷ Ketiga, Informasi juga bisa diartikan sebagai pesan atau kabar yang terkandung dalam sebuah berita atau tulisan yang dipublikasikan atau disiarkan media massa.²⁸

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, mendefinisikan informasi sebagai berikut.

“Keterangan, pernyataan, gagasan, serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun non-elektronik”.

Berdasarkan paparan di atas, maka disimpulkan bahwa informasi merupakan pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Suatu informasi yang bermutu tinggi dapat membuat si penerima peka terhadap lingkungan sehingga mampu mengambil tindakan untuk mengatasi setiap perubahan situasi yang terjadi. Daya atau kemampuan yang dimiliki informasi ini tampak dalam kemampuannya membentuk gagasan, baik fisik maupun mental. Dalam kelanjutannya, informasi yang bermutu rendah dapat menimbulkan kesalahpahaman atau penyimpangan makna sebagai akibat suatu gangguan terhadap sumber informasi atau proses transmisi.

²⁷ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 7.

²⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Kamus Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 58.

2. Manfaat dan Nilai Informasi

Sebagaimana definisi dari informasi di atas, manfaat informasi adalah untuk membantu memberi kejelasan dari sesuatu ketidakpastian atau untuk mengurangi ketidakpastian, sehingga manusia dapat membuat suatu keputusan dengan kepastian yang lebih baik dan menguntungkan. Semakin besar bantuan informasi dalam mengurangi ketidakpastian maka semakin tinggi pula nilai informasi tersebut.²⁹ Menurut Gordon B. Davis:

“Nilai informasi dikatakan sempurna apabila perbedaan antara kebijakan optimal tanpa informasi yang sempurna dan kebijakan optimal menggunakan informasi yang sempurna dapat dinyatakan dengan jelas. Berdasarkan informasi-informasi itu, maka seseorang manajer/pimpinan dapat mengambil keputusan secara lebih baik”.³⁰

Informasi dalam konteks sistem informasi akan menjadi bernilai, semakin formal, dan ideal apabila didasarkan pada sepuluh sifat menurut Burch dan Strater, sebagaimana dikutip Gordon B. Davis, berikut.

- a. *Accessibility*: sifat ini menunjukkan mudah dan cepatnya diperoleh keluaran informasi.
- b. Luas dan lengkapnya (*comprehensiveness*): sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai *output* informasinya.
- c. Ketelitian (*accuracy*): berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan pengeluaran informasi.
- d. Kecocokan (*appropriateness*): sifat ini menunjukkan seberapa jauh keluaran informasi berhubungan dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus berhubungan dengan masalah.
- e. Ketepatan waktu (*timeliness*): berhubungan dengan waktu yang dilalui dan yang lebih pendek pada saat diperolehnya informasi.
- f. Kejelasan (*clarify*): atribut ini menunjukkan tingkat keluaran informasi dan bebas dari istilah-istilah yang tidak dipahami.

²⁹ Eko Nugroho (2008: 16)

³⁰ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar...*, hlm. 49.

- g. Keluwesan (*flexibility*): sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi.
- h. Dapat dibuktikan (*verifiability*): atribut ini menunjukkan kemampuan beberapa pengguna informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
- i. Tidak ada prasangka (*freedom from bias*): sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.
- j. Dapat diukur (*quantifiable*): sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan pada sistem informasi formal.³¹

Kesepuluh sifat informasi di atas, dapat diringkas ke dalam satu kalimat bahwa informasi yang baik adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan, tepat waktu dan tidak menimbulkan keraguan. Individu sebagai pengguna tentu mengharapkan informasi yang akurat. Informasi harus sesuai dengan kenyataan. Keandalan suatu informasi meningkat apabila informasi tersebut dapat diverifikasi kebenarannya dapat dibuktikan secara independen. Informasi harus cukup *up-to-date*. Sesuai dengan maksud penggunaannya, informasi harus lengkap dan tepat sehingga pihak yang menerima dapat memilih perincian spesifik yang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Jenis-Jenis Informasi

Ada bermacam-macam jenis informasi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Salah satunya melalui kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Jenis informasi untuk kegiatan manusia menurut Soetaminah, sebagaimana dikutip Sri Ati, dkk., terdiri atas hal-hal berikut.³²

- a. Informasi untuk kegiatan politik. Informasi ini digunakan oleh para politikus dalam melakukan kegiatan politiknya.
- b. Informasi untuk kegiatan pemerintahan. Informasi ini digunakan para pejabat untuk menyusun rencana, membuat keputusan, dan kebijakan-kebijakan pemerintah.

³¹ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar...*, hlm. 58-59.

³² Sri Ati, dkk., *Dasar-dasar Informasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 7-9.

- c. Informasi untuk kegiatan sosial. Informasi ini digunakan oleh pemerintah untuk menyusun rencana-rencana, membuat keputusan dan kebijakan, serta menentukan program kerja, antara lain untuk program-program kerja kesehatan, pendidikan, atau di luar kegiatan utama dari departemen yang membawahnya.
- d. Informasi untuk dunia usaha. Informasi yang dibutuhkan untuk dunia usaha.
- e. Informasi untuk kegiatan militer. Informasi ini diperlukan oleh pejabat militer agar selalu mengikuti informasi kemiliteran yang meliputi perubahan sistem persenjataan, perubahan sistem logistik, perubahan sistem administrasi, perencanaan strategi, dan pembinaan pasukan.
- f. Informasi untuk penelitian. Untuk melakukan penelitian, seorang peneliti perlu mengetahui berbagai macam penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, termasuk hasilnya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari duplikasi penelitian. Di samping itu, peneliti perlu mengetahui dari mana sumber-sumber informasi itu diperoleh, misalnya melalui jurnal-jurnal, baik tercetak maupun online.
- g. Informasi untuk pengajar. Pengajar, baik guru maupun dosen, membutuhkan informasi untuk menambah pengetahuan mereka.
- h. Informasi untuk tenaga lapangan. Tenaga lapangan, baik penyuluh pertanian maupun penyuluh kesehatan, adalah orang-orang yang bekerja memberikan informasi kepada masyarakat.
- i. Informasi untuk individu adalah informasi yang dibutuhkan seseorang sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, pendidikannya, dan kegiatannya.
- j. Informasi untuk pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa membutuhkan informasi guna mengembangkan pengetahuannya. Mereka mencari informasi dari buku teks, buku wajib, majalah, dan sebagainya guna memperoleh tambahan pengetahuan.

Dari besar dan banyaknya informasi yang ada di alam ini, hanya sebagian yang berhasil dirasakan, didengar, dilihat, dan direkam oleh

manusia. Akan tetapi, informasi yang sempat direkam dalam berbagai bentuk perekaman inilah yang kelak bisa dikembangkan dalam kinerja kehidupan manusia. Informasi terekam ini banyak dicari dan dimanfaatkan oleh manusia sesuai dengan kepentingannya.³³ Terkait dengan hal itu, ada pembagian jenis informasi lain yang terkait dengan dokumentasi, seperti yang disebutkan oleh Pramanto dalam Sri Ati, dkk., yaitu informasi yang terekam dan informasi tak terekam. Informasi terekam adalah informasi yang dapat direkam melalui berbagai alat atau media, antara lain media grafis, media elektronik, dan media audiovisual, tak terkecuali media cetak. Selanjutnya, jenis informasi ini disebut dokumen. Contohnya, informasi tentang suatu artikel tentang suatu subjek tertentu dimasukkan dalam jurnal ilmiah, kemudian disimpan dalam CD-ROM. Sementara itu, informasi yang tak terekam merupakan informasi yang belum atau tidak dapat direkam karena situasi dan kondisi serta nilai kepentingan yang dikandung informasi itu. Misalnya, informasi informal mengenai kecelakaan kereta api atau pesawat.³⁴

4. Informasi tentang Pandemi Covid-19

Informasi publik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan suatu bangsa. Ia bagaikan oksigen yang dengannya kualitas kehidupan suatu bangsa bisa terus berlangsung dan berkembang. Seperti halnya informasi publik dalam menangani pandemi Covid-19 memerlukan pendekatan yang khas dikenal dengan *information, education and communication approach-IEC*.³⁵ Maka memastikan hak atas informasi dan respons terhadap pandemi Covid-19 adalah merupakan keniscayaan. Kini pemerintah di seluruh dunia menghadapi pilihan keputusan yang sulit, bagaimana menghadapi wabah Covid-19 dan strategi penanganannya secara tepat. Pada saat yang sama keterbukaan informasi membantu memastikan kepercayaan dan akuntabilitas publik terhadap tindakan pemerintah. Hal ini

³³ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-3, hlm. 210.

³⁴ Sri Ati, dkk., *Dasar...*, hlm. 9.

³⁵ Muchammad Nasucha & M. Ghazali Moenawar, "Covid-19, Asimetri Dan Keterbukaan Informasi Publik", dalam Nurudin, dkk. (ed), *Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta: Mbridge Press, 2020), hlm. 74.

diharapkan publik lebih sadar akan situasi dan bertindak sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, memungkinkan publik secara umum untuk memahami keputusan pemerintah dalam perspektif informasi, dengan harapan berbagai kalangan mengikuti kebijakan dan tindakan yang diambil pemerintah sebagai sumber informasi resmi yang layak untuk diandalkan.

Namun sejak pandemi Covid-19 dimulai, banyak terjadi anomali, kesenjangan dalam pengetahuan publik (*gap of public knowledge*), dan ini disinyalir disebabkan oleh ketidak-cukupan informasi (*inequality of public information*) yang bisa jadi dikarenakan proses transmisi informasi yang tidak benar dan tepat. Penanganan pandemi sebagai tanggungjawab pemerintah merupakan domain publik yang tak terbantahkan. Sementara sebagai domain publik tersebut belum secara akurat berperan memberi tahu masyarakat tentang situasi secara komprehensif. Sebagaimana masih banyak terjadi misinformasi bahkan disinformasi tentang penanganan wabah covid-19. Serta masih banyak pandangan yang dihiasi pelanggaran protokol kesehatan, penggunaan akses digital yang kurang proporsional, bahkan banyak keganjilan tentang paparan terhadap virus, perencanaan yang buruk, dan kurangnya peralatan dan perlindungan yang memadai. Dengan kata lain asimetri informasi kerap menjadi sumber masalah serta memperparah penanganan sebuah bencana.³⁶

Mencermati kondisi di atas dibutuhkan keterbukaan informasi publik yang terkoordinasi dan berkelanjutan yang menekankan pesan-pesan utama untuk membentuk perilaku publik dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan mempertimbangkan hak atas informasi yang sangat penting untuk membangun kepercayaan antara pemerintah dan publik. Walhasil ketika publik mengetahui apa yang dilakukan pemerintah dalam menangani dan mengatasi pandemi, maka akan terbangun kepercayaan, membawa lebih banyak kesadaran, dan membuka dialog dengan menghasilkan suatu kesepakatan yang lebih baik.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 75.

Adanya akses publik terhadap informasi dapat memfasilitasi kemampuan publik untuk mengevaluasi proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka dengan mendorong terwujudnya partisipasi dialog. Lebih-lebih memastikan akuntabilitas eksternal merupakan hal penting. Dimana pengawasan eksternal atau monitoring, aktivis masyarakat sipil, dan masyarakat luas harus dapat mendatangkan kritisisme yang mampu memberikan masukan kepada pihak berwenang sekaligus merespons terhadap krisis bila terjadi. Sementara pelaku kesehatan telah menjalankan tugas-tugasnya dengan memainkan peran penting dalam menguji data, model, dan asumsi untuk membantu mengidentifikasi dan memitigasi kemungkinan masalah, walaupun masih kurangnya peralatan keselamatan bagi pekerja perawatan kesehatan dan pengujian.

Para akademisi di bidang kesehatan telah memainkan peran kunci dalam menginformasikan masalah epidemiologi dengan memantau penyebaran penyakit dan memberi tahu kepada khalayak. Di sisi lain Informasi yang dapat dipercaya, akurat, dan dapat diakses tentang pandemi juga penting untuk mengurangi risiko penularan virus Covid-19 dan untuk melindungi publik terhadap disinformasi yang berbahaya. Informasi yang akurat sangat penting dalam mengurangi kemungkinan stigmatisasi atau diskriminasi kelompok rentan, termasuk mereka yang terinfeksi virus Covid-19. Ini juga memungkinkan publik untuk memahami dan mengevaluasi apakah tindakan pemerintah tepat untuk melindungi dan menjaga posisi publik, kelompok, atau komunitas yang rentan sebagai tindakan pencegahan penting terhadap bahaya disinformasi. Apakah berbahaya atau hanya kurang informasi. Disinformasi dapat membahayakan kelompok-kelompok semacam itu lebih jauh, karena mereka tidak memiliki informasi yang dibutuhkan untuk mengatur perilaku secara benar.

Pentingnya memeriksa kembali proses transmisi pesan dan lainnya terkait praktik informasi publik dari pemerintah ke warga negara, dan penerimaan sistem *feedback* selain membahas tentang kompleksitas proses dan hasil *encoding* dan *decoding* yang kuncinya telah diingatkan oleh

Shannon dan para peneliti penerus dan pengembang teori informasi di masa pandemi ini memberikan fakta empiris penting dalam mengevaluasi dan *re-construction* perangkat konstitusional informasi kita. Disamping juga dapat memberikan pengalaman informasi yang kaya bagi kita dalam memahami kembali praktik komunikasi = informasi.

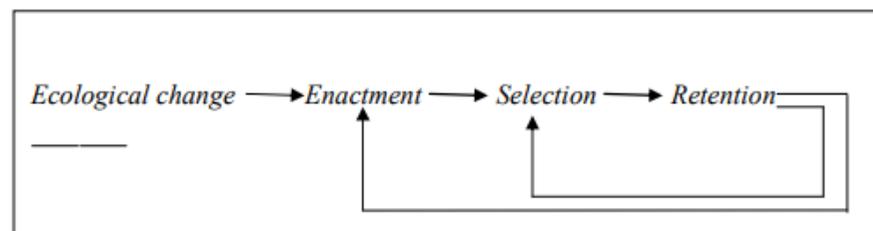
Teori Informasi Organisasi yang digagas oleh Karl Weick mengembangkan sebuah pendekatan untuk menjelaskan suatu proses mengenai bagaimana organisasi mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang kemudian mentransmisikan kembali informasi tersebut kepada anggota organisasi. Teori ini berfokus pada proses pengorganisasian anggota organisasi untuk mengelola informasi daripada berfokus pada struktur organisasi itu sendiri. Sejumlah asumsi yang mendasari teori ini yaitu: (a) Organisasi manusia ada dalam sebuah lingkungan informasi; (b) Informasi yang diterima sebuah organisasi berbeda dalam hal ketidak-jelasannya; dan (c) Organisasi manusia terlibat di dalam pemrosesan informasi untuk mengurangi ketidakjelasan informasi.³⁷

Ketiga asumsi dari teori ini menyatakan bahwa organisasi bergantung pada informasi dan lingkungan informasi sebagai sesuatu yang berbeda dari lingkungan fisik dimana keberadaan organisasi dapat menimbulkan ambiguitas-ambiguitas informasi sehingga organisasi memulai aktivitas kerjasama untuk membuat informasi yang diterimanya dapat lebih dipahami. Weick melihat proses mengurangi ketidakjelasan sebagai suatu aktivitas bersama diantara anggota organisasi.

Organisasi merepresentasikan proses yang cenderung tetap dalam proses pengorganisasian. Pengorganisasian diarahkan untuk mengurangi ketidakjelasan informasi yang berasal dari lingkungan. Model pengorganisasian memaparkan cara organisasi dalam mengurangi ketidakjelasan informasi yang berasal dari lingkungannya melalui kinerja dari siklus komunikasi yang saling berhubungan dan umpan balik dalam proses

³⁷ West & Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi Edisi 3* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008), hlm. 339.

memahami informasi yang diterima. Weick menggunakan istilah rangkaian interaksi ganda untuk mendeskripsikan siklus tindakan, respon, dan penyesuaian.³⁸ Proses pengorganisasian ini berkembang dalam tiga bagian, yaitu: *enactment*, seleksi, dan retensi.³⁹



Gambar 2.1. Fase Pengorganisasian dan Umpan Balik⁴⁰

a. Penetapan (*Enactment*)

Definisi tentang situasi, atau menyatakan adanya informasi yang samar-samar dari lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi. Hal ini merujuk pada cara informasi akan diterima dan diinterpretasikan oleh organisasi karena organisasi berada diantara suatu lingkungan yang masuk ke dalam organisasi melalui sebuah proses. Para anggota organisasi menciptakan ulang lingkungan dengan menentukan dan merundingkan makna khusus bagi suatu peristiwa. Teori *enactment* digunakan untuk memahami proses pengorganisasian yang terjadi dalam menghadapi adanya perubahan lingkungan. Teori ini juga digunakan untuk memahami cara orang berpikir dan bertindak sebagai anggota organisasi dan menjelaskan hubungan antara kegiatan anggota organisasi dan lingkungan.⁴¹ Kegiatan berorganisasi berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian informasi. Organisasi memiliki karakteristik kompleksitas dan perubahan lingkungan yang dipersepsikan manajemen secara kolektif. Kompleksitas dan perubahan lingkungan berbeda-beda tergantung pada persepsi organisasi terhadap ketidakpastian lingkungan.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 345.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 347.

⁴⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Uninersitas Pendidikan Indonesia (AP-UPI), *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 187.

⁴¹ West & Turner, *Pengantar Teori...*, hlm. 347.

Enactment adalah proses di mana individu membangun, menata kembali, dan menghancurkan banyak fitur obyektif dari lingkungannya sehingga enactment bukan hanya persepsi saja.⁴² Hubungan antara aktivitas organisasi dengan lingkungan dijelaskan dalam teori *enactment* ini. Konsep penting dalam teori ini adalah “*equivocality*” yang merujuk pada ketidakpastian dan merupakan tingkat pemahaman anggota organisasi terhadap pesan yang akan diresponnya. Ketidakpastian mengacu pada informasi yang diterima memiliki makna lebih. Aspek-aspek dari *equivocality* adalah tingkat ambiguitas, kompleksitas, dan ketidakjelasan pesan.⁴³ Untuk mengatasi ketidakjelasan terhadap informasi yang masuk, organisasi menggunakan aturan untuk melihat aktivitas anggota organisasi dalam memberikan respon terhadap informasi tersebut.

b. Pemilihan (*Selection*)

Anggota organisasi menerima beberapa informasi sebagai suatu relevan dan menolak informasi lain. Pemilihan bertujuan untuk mempersempit bidang dan menghilangkan pilihan yang tidak ingin dihadapi oleh pelaku pada saat itu. Aturan-aturan dan siklus komunikasi digunakan untuk menentukan pengurangan yang sesuai dalam ketidakjelasan dan yang telah dijalankan oleh organisasi. Aturan dan siklus ini berdampak pada *equivocality* dari suatu informasi yang masuk ke dalam organisasi. Dalam tahap ini kelompok diharuskan untuk membuat keputusan mengenai aturan dan siklus yang akan digunakan serta memilih metode terbaik untuk mendapatkan informasi.⁴⁴

c. Penyimpanan (*Retention*)

Retensi adalah informasi tentang cara organisasi merespon perbedaan informasi yang masuk dengan mengumpulkan dan menyimpan informasi tersebut. Retensi juga digunakan untuk menganalisis efektivitas dari aturan dan siklus komunikasi serta mengharuskan organisasi untuk

⁴² Tim Dosen AP-UPI, *Manajemen...*, hlm. 187.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ West & Turner, *Pengantar Teori...*, hlm. 349.

melihat sesuatu yang harus diatasi dan yang harus diabaikan serta beberapa hal-hal tertentu yang akan disimpan untuk penggunaan di masa mendatang. Informasi yang disimpan digabungkan pada kesatuan informasi yang sudah ada untuk menjalankan organisasi. Setelah terjadi penyimpanan, anggota organisasi menghadapi sebuah titik pilihan (*choice point*). Jadi, dalam tahap ini memungkinkan organisasi menyimpan informasi mengenai cara organisasi itu memberi respons atas berbagai situasi.⁴⁵

Jadi, aktivitas utama sebuah organisasi adalah proses memahami informasi yang tidak jelas dan ambigu. Anggota-anggota organisasi mencapai proses memahami ini melalui tiga proses yang berkembang yaitu *enactment*, seleksi, dan retensi informasi. Organisasi sukses dalam hal ini ketika mampu untuk mengurangi ketidakjelasan dengan menggunakan cara-cara ini. Teori ini juga menggunakan perspektif teoritis lainnya yang menjelaskan proses-proses yang dilalui oleh sebuah organisasi untuk menerima input dari orang lain. Pentingnya interaksi manusia dalam pemrosesan informasi karena komunikasi merupakan fokus sentral dari teori ini. Organisasi bukan hanya struktur semata, melainkan suatu kesatuan yang diciptakan oleh anggota-anggota organisasi yang terus menerus bertransformasi dan berubah.

Hadirnya internet dalam masyarakat kita khususnya di masa pandemic memberikan kontribusi penting dalam dan bagi berbagai bidang. Untuk pendidikan, untuk sosialisasi, dan lainnya termasuk dalam menghadirkan dinamika yang kita rasakan sekarang ini. Dalam konteks praktik keterbukaan informasi, pemerintah telah menggunakannya guna memberikan atau menyediakan saluran mendapatkan informasi, berinteraksi dengan warga, termasuk dalam membentuk gambaran atau citra hingga reputasi pemerintah dalam menghadapi Covid-19. Ini bisa dilihat pada website covid center (<https://covid19.go.id/>) dimana sedikitnya beberapa fitur didalamnya seperti beranda, berita, data, agenda, dan lainnya termasuk tentang data update setiap harinya terkait penderita covid yang diklasifikasikan menjadi beberapa

⁴⁵ Tim Dosen AP-UPI, *Manajemen...*, 188.

kategori. Di dalamnya juga kita bisa melihat regulasi yang dilahirkan selama masa pandemic ini. Tercatat ada 61 regulasi yang telah dibuat pemerintah terkait Covid-19 dari 01 April 2020 hingga 26 Juni 2020. Isinya juga menggambarkan dinamika tentang bagaimana kebijakan hukum tersebut dilahirkan dan untuk apa, serta melibatkan siapa saja. Meskipun harus diakui ini sebenarnya tidak cukup informatif khususnya bagi warga yang menganggap hal tersebut sangat memberatkan karena harus membaca banyak dokumen hukum disamping penggunaan bahasa hukum yang tidak bisa difahami secara instan oleh masyarakat awam.⁴⁶

Dalam hal ini harus diakui transmisi pesan terkait kebijakan di masa lalu (sebab dan lainnya yang telah berlalu) terkait covid-19 dan Indonesia harusnya terbuka untuk diakses dengan pertimbangan untuk membuat kita semua belajar dari masa lalu. Dan kemudian dapat bersama-sama menentukan langkah ke depan tidak hanya mengurus masalah kesehatan saja karena ini harus diakui merupakan masalah multidimensi: ekonomi, sosial, politik, budaya dan lainnya. Maka itu baik jika pemerintah menyadari pola dan potensi komunikasi dan informasi yang asimetris kelebihan dan kekurangannya guna menyelematkan bangsa dari pandemi ini. Interpretasi yang juga disebut sebagai *decoding* perlu dibuat dan diarahkan menuju satu penafsiran guna menentukan agenda bersama dan menyatukan langkah dengan porsinya masing-masing.

B. Media Sosial

Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya industri saat ini, membuat segala sesuatu menjadi mudah dilakukan. Kehadiran media baru menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Media baru tersebut juga termasuk dalam media sosial. Media sosial sendiri terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial. Secara sederhana, istilah “media” bisa dijelaskan

⁴⁶ <https://covid19.go.id/>, diakses pada hari Selasa, tanggal 29 November 2021, Pukul 20.00.

sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui.⁴⁷ Kemudian kata “sosial” memiliki makna saling bekerja sama, yaitu bagaimana setiap individu saling bekerja sama, apapun kondisinya atau saling mengisi di antara individu dalam rangka membentuk kualitas baru dari masyarakat.⁴⁸ Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi media sosial adalah penghubung di internet yang memungkinkan pengguna menggambarkan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk hubungan sosial secara virtual.⁴⁹

Pengertian lain dari media sosial yaitu media sosial memiliki dua kata. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan kepentingan umum.⁵⁰ Dari pengertian tersebut, media sosial juga memiliki karakteristik beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagaisarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:⁵¹

1. Jaringan (*Network*)

Kata jaringan bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras.

2. Informasi (*Information*)

Informasi menjadi objek yang penting dari media sosial, karena pengguna media sosial menginvensikan representasi jati dirinya, menghasilkan konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3. Arsip (*Archive*)

Media sosial menjadi arsip bagi penggunanya, dari sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi sudah tersimpan dan bisa diakses dengan perangkat apapun dan kapan saja.

⁴⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 3.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 8.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 11.

⁵⁰ KBBi Daring: Pencarian dalam <http://kemdigbud.go.id>. Diunduh pada tanggal 7 September 2021.

⁵¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial...*, hlm. 16-31.

4. Interaksi (*Interactivity*)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antarpengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

5. Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai penghubung berlangsungnya masyarakat di dunia virtual yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan.

6. Konten Oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Setelah mengetahui karakteristik media sosial, kemudian media sosial juga memiliki jenisnya. Ada enam kategori pembagian media sosial, yakni:⁵²

1. Media Jejaring Sosial, merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Yang termasuk dalam media jejaring sosial adalah Facebook, Instagram, Twitter. Dalam penelitian ini membahas media sosial instagram terkait dengan informasi virus covid-19.
2. Blog, merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan web lain, informasi, dan sebagainya.
3. Microblogging, merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas serta atau pendapatnya.
4. Media Sharing, merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya.
5. *Social Bookmarking*, merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.

⁵² *Ibid.*, hlm, 39-46.

6. Wiki merupakan media atau situs web yang secara program memungkinkan para penggunanya berkolaborasi untuk membangun konten secara bersama.

C. Instagram

Instagram sendiri muncul pertama dari startup yang bernama Burbn Inc, yang ditangani oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, Kemudian instagram sangat sukses melebihi jejaring sosial facebook hingga pada akhirnya facebook sendiri bersedia membeli instagram pada tahun 2012.⁵³ Instagram sebagai media sosial berbasis gambar dan video tentu menjadi lahan yang sangat luas untuk dimanfaatkan dalam berbagai sarana. Kini, instagram merupakan media sosial yang sangat digandrungi masyarakat dengan fitur-fitur yang menarik. Instagram juga merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbasis android yang mengizinkan penggunanya mengambil foto, menggunakan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, tak terkecuali milik instagram sendiri.⁵⁴ Instagram diluncurkan pada tahun 2010 dan memiliki pertumbuhan yang luar biasa dengan kemampuan untuk berbagi foto di *platform* media sosial. Media sosial instagram, dapat digunakan dengan mengunggah foto dan video pada halaman utama, yang nantinya akan muncul dihalaman pengikutnya. Postingan tersebut dapat mendapatkan respon dari pengikutnya dengan bisa menekan tombol suka dengan ikon hati yang terletak di pojok kiri bawah postingan tersebut. Tak hanya ikon suka tetapi dalam postingan instagram juga dapat menambahkan komentar di bagian bawah tengah postingan.

Hal menarik yang membuat instagram banyak diminati adalah adanya fitur berupa filter yang sudah tersedia di dalamnya. Dengan menambahkan filter pada

⁵³ Pebria Angga, *Selebgram Jangan Gagal jadi Selebram* (Baru Bangko: Javapublish, 2018).

⁵⁴ Afiffatus Sholihah, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Produk The Thailand Pikameame di Yogyakarta)". *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

setiap unggahan penggunanya, instagram menyajikan penampilan yang berbeda dengan aplikasi lainnya. Filter ini juga berguna untuk membuat foto menjadi lebih bagus dan menarik.

Berikut fitur-fitur yang tersedia di Instagram, meliputi:⁵⁵

1. Unggah foto dan video. Fitur ini digunakan untuk mengunggah foto maupun video yang selanjutnya akan muncul di halaman utama pengikut pengguna. Gambar atau video yang akan diunggah dapat dipilih dari galeri hp pengguna ataupun bisa langsung diambil menggunakan kamera yang tersedia pada fitur ini. Gambar dan video juga bisa diedit terlebih dahulu sebelum diunggah dan bisa mengunggah lebih dari satu foto maupun video dengan jumlah maksimal 10 foto maupun video dalam satu kali *upload*.
2. *Caption*: Tulisan yang dapat ditambahkan dalam foto maupun video. Isi dari tulisan ini juga dapat membuat pengikutnya tertarik untuk menyukai foto atau video yang diunggah.
3. Komentar. Fungsi fitur ini adalah untuk mengomentari unggahan dalam instagram yang terletak dibagian bawah tengah postingan foto maupun video.
4. Hashtags. Fitur ini merupakan tanda pagar yang digunakan untuk mempermudah dalam pengelompokkan gambar sesuai dengan tema yang diinginkan.
5. *Like*. Fitur yang digunakan untuk menyukai unggahan foto atau video di Instagram yang terletak dibawah pojok kiri foto atau video yang ditampilkan.
6. *Explore*. Fitur yang memungkinkan pengguna untuk mencari atau melihat unggahan dari akun yang diikuti atau disukai pengguna.
7. *Instagram Story*. Fitur merupakan fitur untuk meng-*upload* foto maupun video dengan durasi 15 detik. Namun foto maupun video ini tidak dapat bertahan lama, dan hanya bertahan 24 jam. Jika sudah 24 jam, maka secara otomatis foto maupun video tersebut akan terhapus.
8. *Live Instagram*. Merupakan fitur untuk melakukan siaran langsung di Instagram terkait aktivitas atau kegiatan yang sedang dijalani. Saat pengguna melakukan siaran langsung maka secara otomatis instagram akan memberi

⁵⁵ *Ibid.*

notifikasi atau pemberitahuan kepada pengikut pengguna tersebut, sehingga pengikut dapat menonton siaran langsung yang tengah dilakukan. Yang mengikuti atau menonton siaran langsung tersebut dapat memberikan komentar yang bisa dilihat langsung oleh pengguna yang sedang melakukan siaran.

9. *Direct Message* (DM). Fitur instagram ini digunakan untuk saling mengirim pesan namun secara privat dan hanya bisa dilihat oleh pengguna instagram tersebut.
10. Arsip Cerita. Fitur ini untuk menyimpan foto atau video yang telah diunggah sebagai koleksi pribadi dan hanya dapat dilihat oleh pengguna saja.
11. Instagram *Saved Post*. Fitur untuk menyimpan foto dan video yang disukai dan ingin menyimpannya sebagai koleksi pribadi.
12. Tag Lokasi. Tag lokasi adalah memasukkan lokasi ke dalam foto yang akan diunggah sehingga foto tersebut dapat dikenali di tempat tertentu dan dapat dicari melalui lokasi yang tertera.

D. Analisis Naratif Tzvetan Todorov

1. Pengertian Narasi

Narasi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca.⁵⁶ Narasi juga bisa dikaitkan dengan berita maupun teks yang ada di media. Pengertian lain dari narasi adalah gambaran dari berbagai peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.⁵⁷ Oleh karena itu, sebuah teks bisa dikatakan narasi apabila memiliki rangkaian kejadian atau peristiwa. Menggunakan analisis naratif berarti mencantumkan teks sebagai sebuah cerita (narasi), teks dilihat sebagai susunan peristiwa, logika dan tata urutan peristiwa bagian antara peristiwa yang dipilih dan dibuang. Narasi merupakan hubungan yang terjalin karena adanya sebab akibat sehingga menjadi suatu cara.

⁵⁶ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm, 105.

⁵⁷ Eriyanto, *Analisis Naratif...*, hlm. 2.

Dalam buku *Analisis Naratif*, terdapat tiga definisi narasi yang di kemukakan oleh beberapa ahli:⁵⁸

- a. **Girard Ganette:** *Representation of events or of a sequence of events* (Representasi dari sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa- peristiwa).
- b. **Gerald Prince:** *The representation of one or more real or fictive events communicated by one, two, or several narrator to one, two, or several narratees.* (Representasi dari satu atau lebih peristiwa nyata atau fiktif yang di komunikasikan oleh satu, dua, atau beberapa narator untuk satu, dua atau beberapa narrate)
- c. **Porter Abbott:** *Representation of events, consisting of story and narrative discourse, story is an events or sequence of events (The action) and narrative discourse is those events as represented.* (Representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukan cerita dan wacana naratif, dimana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan).

Dari berbagai definisi narasi yang di kemukakan oleh para ahli tersebut, terdapat kesimpulan yang dapat di ambil. Narasi adalah representasi dari peristiwa-peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa. Maka dari itu sebuah teks dapat di katakan sebagai narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian peristiwa.⁵⁹

Narasi berkaitan dengan upaya untuk memberitahu sesuatu atau peristiwa, tetapi tidak semua peristiwa dikatakan sebagai narasi. Oleh karena itu terdapat karakteristik dari narasi tersebut. *Pertama*, adanya rangkaian peristiwa. Sebuah narasi terdiri atas lebih dari dua peristiwa, dimana peristiwa satu dan peristiwa lain dirangkai. *Kedua*, rangkaian peristiwa tersebut tidak acak, tetapi mengikuti logika tertentu, urutan atau sebab akibat tertentu. Sehingga dua peristiwa berkaitan secara logis. Rangkaian peristiwa tersebut tidak asal-asalan, tetapi peristiwa satu dirangkai dengan peristiwa lain sehingga memiliki makna. *Ketiga*, narasi bukanlah memindahkan sebuah

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 1-2.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 2.

peristiwa kedalam teks cerita. Dalam narasi selalu terdapat proses pemilihan dan penghilangan bagian tertentu dari peristiwa, sehingga akan menyesuaikan peristiwa dengan pengalaman khalayak. Narasi sendiri tidak berkaitan fakta dan fiksi. Narasi berkaitan dengan bagaimana sebuah fakta disajikan dan diceritakan melalui media kepada khalayak sehingga dapat dimengerti dengan mudah.

Naratif menjelaskan peristiwa dengan urut dan terstruktur sehingga suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan terikat oleh logika sebab akibat yang terjadi dalam satu ruang dan waktu.⁶⁰ Dengan begitu sebuah naratif memiliki hubungan yang atau relasi yang terjalin secara logis yang dihubungkan oleh keberadaan subjek dan naratif merupakan bagian yang saling terhubung dan tidak terpisahkan melalui proses penceritaan.

2. Analisis Naratif

Analisis naratif adalah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik dan sebagainya) ataupun fakta seperti berita. Menggunakan analisis naratif berarti menempatkan teks sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristik di atas. Teks di lihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa, bagian dari peristiwa yang di pilih dan di buang. Analisis naratif mempunyai sejumlah kelebihan.⁶¹

Pertama, membantu kita memahami bagaimana pengetahuan, makna, dan nilai diproduksi dan disebar dalam masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, jurnalis memberitakan peristiwa sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat. Sehingga dengan menggunakan analisis naratif kita dapat mengungkapkan nilai dan bagaimana nilai tersebut disebar kepada masyarakat.

Kedua, memahami bagaimana dunia sosial dan politik diceritakan dalam pandangan tertentu yang dapat membantu kita mengetahui kekuatan dan nilai sosial yang dominan dalam masyarakat. Lewat analisis naratif kita

⁶⁰ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008), hlm. 33.

⁶¹ Eriyanto, *Analisis Naratif...*, hlm. 9-11.

misalnya bias mengetahui aktor atau karakter mana yang di posisikan sebagai pahlawan dan sebaliknya karakter mana yang di posisikan sebagai penjahat. Analisis naratif juga membantu kita dalam memahami makna yang di tempatkan sebagai penjahat dan pahlawan, nilai-nilai mana yang “dimenangkan” dalam berita.

Ketiga, analisis naratif memungkinkan kita menyelidiki hal-hal yang tersembunyi dan laten dari suatu teks media. Peristiwa disajikan dalam bentuk cerita, dan dalam cerita tersebut sebenarnya terdapat nilai-nilai dan ideologi yang ingin ditonjolkan oleh pembuat berita. Pilihan peristiwa, penggambaran atas karakter, pilihan mana yang ditempatkan sebagai musuh dan pahlawan, dan nilai-nilai mana yang di dukung memperlihatkan makna tersembunyi yang ingin ditekankan oleh pembuat berita.

Keempat, analisis naratif merefleksikan komunitas dan perubahan komunikasi. Cerita yang sama mungkin diceritakan beberapa kali dengan cara dan narasi yang berbeda dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan narasi menggambarkan komunitas atau perubahan nilai-nilai yang terjadi dalam masyarakat.

Analisis naratif adalah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi ataupun fakta. Analisis ini membantu untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi narasi. Penggunaan narasi memiliki beberapa kelebihan. *Pertama*, bagaimana sebuah pengetahuan, makna dan nilai diproduksi dan disebarkan dalam masyarakat. Cerita akan mudah dipahami dan dimengerti dari bagaimana cerita itu dibawakan sehingga menarik. *Kedua*, kelebihan penggunaan analisis narasi akan memperlihatkan bagaimana situasi sosial diceritakan dalam pandangan tertentu yang dapat membantu untuk mengetahui kekuatan dan nilai sosial dalam masyarakat. *Ketiga*, sebuah narasi memungkinkan seseorang untuk menyelidiki hal-hal yang tersembunyi yang terdapat dalam cerita. Kemudian yang *Keempat*, bagaimana sebuah narasi bisa merefleksikan komunitas dan perubahan komunikasi.

Analisis naratif berusaha membuat pernyataannya, yang terdiri dari berbagai macam teks narasi yang dibuat untuk berbagai macam tujuan dan

melayani berbagai macam fungsi yang berbeda sehingga ada tubuh yang ditetapkan terlebih dahulu. Sistem narasi yang ada dalam sebuah teks naratif akan diformulasikan secara sistematis sehingga diharapkan dapat membantu untuk mendeskripsikan sebuah teks naratif. Analisis naratif dalam perkembangannya tidak hanya menjadi sebuah kajian yang kaku terhadap teks, namun memiliki hubungan yang erat dengan analisis budaya. Dalam sebuah teks naratif selalu terdapat struktur narasi. Struktur narasi tersebut merupakan struktur luar, yang hanya bisa dilihat secara eksplisit apa yang dimunculkan dalam narasi seperti situasi awal, gangguan, dan kondisi akhir dari narasi. Selain struktur luar, ada bagian yang disebut struktur dalam. Struktur dalam merupakan struktur yang tidak eksplisit nampak, dan hanya dapat dibaca atau dilihat saat dilakukan analisis. Teori naratif merupakan teori yang membahas tentang perangkat dan konvensi dari sebuah cerita. Cerita yang dimaksud bisa dikualifikasikan fiksi atau fakta yang sudah disusun secara berurutan.

3. Narasi Menurut Tzvetan Todorov

Seorang ahli sastra dan budaya asal Bulgaria Tzvetan Todorov memiliki gagasan mengenai susunan dan struktur tertentu. Bagi Todorov narasi adalah apa yang dikatakan, karena mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Todorov memiliki gagasan bahwa pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks kedalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut. Narasi dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat, kemudian diakhiri dengan upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan tercipta kembali.⁶² Sehingga narasi memiliki struktur dari awal hingga akhir.

Narasi diawali dari adanya keteraturan, kondisi masyarakat yang stabil. Keteraturan tersebut kemudian berubah menjadi kekacauan akibat adanya permasalahan. Kemudian ada solusi dari permasalahan tersebut

⁶² *Ibid.*, hlm. 46.

sehingga keteraturan tersebut hadir kembali. Hal ini yang disebut dalam gagasan Todorov merupakan struktur dari awal hingga akhir. Struktur naratif Todorov dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, tengah, dan akhir. Setiap bagian tersebut akan dibahas narasinya dengan menggunakan struktur Todorov yang meliputi *equilibrium*/ keseimbangan, *disruption*/ gangguan, *opposing forces*/ kekuatan lawan, *disequilibrium*/ ketidakseimbangan, *unifying*/ pemersatu, *equalizing forces*/ kekuatan penyeimbang, dan *new equilibrium*/ keseimbangan baru.⁶³ Menurut Todorov, pada bagian awal terdapat interaksi yang menjadi dasar situasi, kemudian dibagian tengah akan muncul konflik yang membuat keseimbangan menjadi kacau, kemudian dibagian akhir terdapat penyelesaian yang akhirnya keseimbangan itu hadir kembali.

Bagian cerita awal merupakan kondisi dimana situasi masih stabil. Kemudian terjadi peristiwa yang membuat situasi normal mengalami perubahan sehingga membawa situasi menjadi sebab akibat dalam perkembangan peristiwa tersebut. Bagian awal ini menyajikan situasi dasar dari apa yang terjadi sehingga kondisi dapat mudah dipahami.

Alur cerita awal ini sesuai dengan narasi pada umumnya yang dimulai dengan situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Jadi bagian awal ini menyajikan kondisi yang memperlihatkan kedamaian sebelum muncul permasalahan besar yang mengganggu ketentraman khalayak. Pada bagian awal ini, menjelaskan mengenai awal mula permasalahan itu muncul dan membuat keseimbangan yang ada mengalami kekacauan akibat permasalahan tersebut.

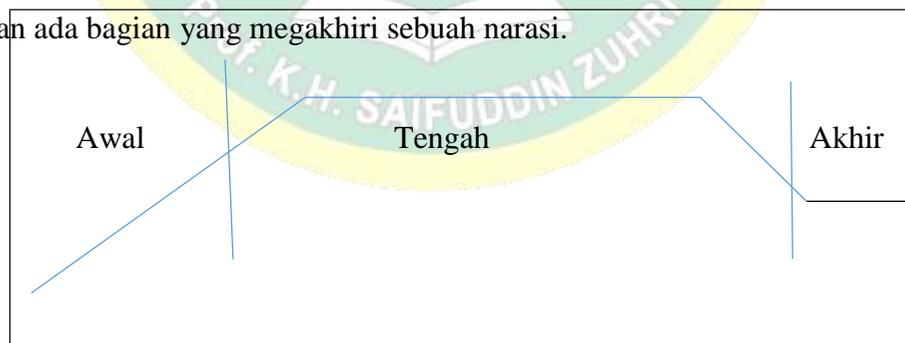
Bagian tengah cerita, bagian ini merupakan bagian yang utama dari penjelasan mengenai permasalahan yang muncul, dan merupakan suatu rangkaian dari tahapan yang akan membentuk seluruh proses narasi. Pada alur ini, permasalahan sudah mulai muncul dan terbangun, serta memasuki puncak tahap klimaks. Tahap klimaks ini digambarkan dengan membahas secara mendalam penggunaan sistem narasi, dan korelasi anatara konflik dan pihak yang bersangkutan dan menimbulkan berbagai pandangan dari berbagai

⁶³ Graeme Turner, *Film as Social Practice* (Newyork: Routletdge, 1988), hlm. 77.

elemen masyarakat. Konflik yang ada akan dibahas secara terperinci hingga menuju proses kekacauan itu mulai sedikit menurun dan menunjukkan proses pemulihan menuju keseimbangan yang hadir kembali.

Bagian akhir cerita, pada bagian akhir atau juga disebut penyelesaian, konflik yang terjadi dapat diselesaikan. Bagian ini merupakan alur dari sebuah permasalahan yang ada sudah menemukan solusinya dan keseimbangan hadir kembali dengan menggunakan kebiasaan yang baru. Akhir permasalahan bukanlah pertanda berakhirnya suatu tindakan, tetapi merupakan titik dimana kebiasaan baru akan terbentuk dan permasalahan yang rumit akan menemukan solusi dan pemecahannya. Bagian ini juga membentuk suatu hal yang tidak pernah dilakukan sebelumnya untuk menjadi struktur yang baru bagi khalayak. Pada bagian ini, konflik akhirnya dapat menemukan jalan keluar dan titik terang. Akan tetapi, tidak sepenuhnya bagian peleraian benar-benar memecahkan masalah yang terjadi. Alur dalam sebuah peleraian akan didapatkan pada akhir dari serangkaian tindakan yang dilakukan. Karena akhir dari tindakan ini merupakan awal untuk persoalan berikutnya dan hal tersebut merupakan alur dari peristiwa selanjutnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam narasi ada bagian awal yang menjadi pembuka, ada bagian yang menjadi pengembang dari alur cerita awal, dan ada bagian yang megakhiri sebuah narasi.



Gambar 2.2 Diagram Alur Model Tzvetan Todorov

Banyak pendapat mengatakan, sebenarnya penyesalan itu tidak ada karena akhir dari suatu kejadian atau peristiwa akan menjadi awal dari kejadian yang lain. Oleh karena itu, narasi harus diberi batasan dengan rangkaian tindakan yang berisi tahap-tahap yang penting dalam sebuah struktur yang terikat oleh waktu. Waktu tersebut adalah bagian awal atau

pendahuluan, bagian tengah atau perkembangan, dan bagian akhir atau peleraian. Berikut tahapan-tahapan struktur narasi meliputi:

Narasi diawali atas kondisi awal, kondisi keseimbangan, dan keteraturan. Awal dari sebuah narasi adalah kondisi yang normal, seimbang dan tertib. Narasi tentang *superhero* misalnya, diawali oleh kondisi kota yang damai dan makmur.

Selanjutnya ada tahap yang menjadi perkembangan dari alur cerita bagian awal yaitu gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan. Tahapan kedua struktur narasi adalah *disruption* atau adanya gangguan. Hal ini dapat berupa tindakan atau adanya suatu peristiwa yang mengganggu keharmonisan, merusak keseimbangan dan keteraturan. Kondisi yang mulanya tertib, teratur dan seimbang berubah menjadi tidak teratur setelah adanya kekacauan. Termasuk dalam hal ini adalah virus covid-19. Setelah virus covid-19 muncul di Indonesia, segala sesuatu mengalami perubahan dan sangat memberikan efek yang luar biasa di berbagai lapisan masyarakat. Kondisi yang dialami masyarakat kini menjadi tidak seimbang, kacau dan tidak tenang. Padahal sebelum virus covid-19 muncul, Indonesia dalam keadaan tenang dan tidak kacau. Sedangkan, setelah virus tersebut masuk kondisi menjadi terancam dan tidak tertib.

Kesadaran terjadi gangguan. Gangguan (*disruption*) makin besar. Pada tahap ketiga, gangguan (*disruption*) makin besar, dan dampaknya semakin dirasakan.⁶⁴ Gangguan yang terjadi sudah mencapai titik puncak (klimaks). Dalam tahap ini ditandai oleh semakin meluasnya penyebaran virus covid-19 sehingga masyarakat yang terkontaminasi virus tersebut semakin banyak. Sehingga dampak yang ditimbulkan semakin dirasakan oleh setiap kalangan masyarakat.

Upaya untuk memperbaiki gangguan, pada tahap ini narasi berisi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi yang terjadi. Di tahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun upaya tersebut merupakan upaya yang masih disempurnakan lagi

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Naratif...*, hlm. 48.

dan masih sulit untuk dibiasakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Mengenai virus covid-19, pemerintah melakukan salah satu upaya dengan melarang mudik bagi masyarakat di perantauan untuk menekan laju penyebaran virus covid-19. Tetapi karena masih banyak yang menyepelekan virus tersebut, dan tidak percaya bahwa virus itu benar adanya, jadi virus covid-19 justru semakin meluas di berbagai daerah.

Pemulihan menuju keseimbangan, membentuk keteraturan kembali. Tahap ini merupakan babak terakhir dari suatu narasi. Kekacauan yang muncul pada tahap sebelumnya, berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali.⁶⁵ Masyarakat dapat bekerja dengan aman, dan keseimbangan hadir kembali. Dalam narasi virus covid-19, tahap ini digambarkan dengan bagaimana masyarakat dapat menjalani kegiatan sehari-hari dengan kebiasaan baru yang dijalankan.



⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis narasi. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁶ Narasi berkaitan dengan bagaimana cerita itu disajikan melalui teks yang terdapat dalam postingan instagram agar tidak ada kesalahan dalam memberikan maksud dari pesan tersebut. Narasi berkaitan dengan upaya untuk memberitahu sesuatu atau insiden, dimana insiden tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk teks dan dapat juga tidak ditampilkan dalam teks.⁶⁷

Analisis naratif model Tzvetan Todorov yang berfungsi untuk memahami dan mengetahui struktur pada suatu cerita sehingga makna yang terdapat didalamnya bisa tersampaikan dengan jelas. Analisis naratif model Tzvetan Todorov membagi analisis menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir sehingga terjadi sebuah alur. Tahapan dari analisis ini itu bagian awal meliputi penjabaran awal mula terjadi covid-19 dari postingan instagram tersebut. Kemudian bagian tengah, permasalahan ketika virus tersebut semakin luas penyebarannya dan apa saja isi postingan akun tersebut dalam menangani permasalahan yang terjadi. Bagian akhir, ketika pandemi sudah terjadi dan apa saja kiat-kiat yang dibagikan oleh

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9.

⁶⁷ Siti Shadrina Azizaty, "Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Sokola Rimba", *ProTVF*, Vol.2 No.1 (Bandung: Universitas Telkom, 2018). Diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 15.29.

instagram tersebut dalam menghadapi pandemi covid-19. Dari bagian tersebut dapat menemukan pesan atau makna dari sebuah isi postingan pada instagram @satgascovid19.id. Analisis naratif memiliki urutan kronologi, motif dan plot, dan sebab hubungan dari sebuah peristiwa yang terjadi. Dengan pendekatan analisis naratif diharapkan dapat mengungkap keadaan permasalahan yang terjadi dalam penerimaan informasi mengenai virus Covid-19.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif naratif dengan teori model narasi Tzvetan Todorov. Jenis data kualitatif ini berupa data- data tentang media sosial, komunikasi massa, dan virus covid-19. Jadi penelitian ini menggunakan kualitatif naratif yang juga membahas bagaimana media sosial digunakan untuk memberikan informasi terkait virus covid-19. Melalui pendekatan kualitatif tersebut, maka peneliti akan berusaha membaca fenomena yang terjadi khususnya pada komunikasi yang berlangsung di dalam media sosial yang digunakan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama atau data yang diperoleh secara langsung oleh pengambil data.⁶⁸ Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, dan manusia. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh adalah kumpulan postingan dari instagram @satgascovid19.id, yang kemudian diambil beberapa postingan sejak bulan Februari 2020 hingga Desember 2020 untuk menjadi representasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari tangan kedua atau data yang diperoleh bukan langsung dari lapangan (bukan dari subjek penelitian).⁶⁹ Dalam

⁶⁸ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, (Gunungsitoli: Spasi Media, 2020), hlm. 26.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 27.

penelitian ini data sekunder diambil dari literatur-literatur, artikel, dan berita online yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan sekolah, buku, majalah, dan lain-lain.⁷⁰ Bentuk lain dari dokumen adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.⁷¹ Dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari berita yang terkait dengan masalah penelitian dan instagram dari @satgascovid19.id.

2. Pengumpulan Data berupa Teks Tertulis

Pengumpulan data teks tertulis dalam instagram @satgascovid19.id untuk penelitian ini seperti: artikel terkait virus covid-19, berita-berita yang menyangkut informasi covid-19, atau dokumen lainnya.

3. Penelusuran Data *Online*

Penelusuran data *online* adalah menelusuri data dari media *online* seperti internet, sehingga peneliti dapat memanfaatkan media tersebut untuk dijadikan data informasi virus covid-19. Media yang dipilih peneliti adalah media yang sudah terkenal dan beritanya dapat dipertanggungjawabkan bahwa itu benar. Data yang di dapat untuk menjadi kelengkapan penelitian ini, seperti: berita media online mengenai virus covid-19, baik media televisi online maupun surat kabar online, dan website resmi dari satuan gugus tugas virus covid-19.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 206.

⁷¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 115.

cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷² Dari pengertian tersebut maka data dalam penelitian ini diolah dan dikumpulkan dari hasil dokumentasi dan teknik pengumpulan data yang lain, Kemudian data diklasifikasikan sesuai dengan model analisis Tzvetan Todorov.

Tabel 3.1. Struktur Narasi Tzvetan Todorov

Keseimbangan (equilibrium), kondisi keseimbangan, keteraturan.	Struktur awal narasi Tzvetan Todorov berisi kondisi yang masih seimbang dan teratur sebelum adanya permasalahan yang muncul.
Gangguan (disruption) terhadap keseimbangan.	Struktur kedua dari narasi Tzvetan Todorov adalah adanya gangguan yang hadir sehingga merusak keteraturan dan keseimbangan. Gangguan tersebut berupa tindakan yang menyebabkan permasalahan terhadap keseimbangan.
Kesadaran telah terjadi gangguan, gangguan makin besar dan dirasakan.	Pada struktur ketiga gangguan yang terjadi semakin besar dan dampaknya makin dirasakan secara luas. Pada tahap ini pula, gangguan mencapai pada titik puncak. Dimana permasalahan yang terjadi telah dirasakan oleh khalayak secara menyeluruh.
Upaya untuk memperbaiki gangguan	Pada tahap ini narasi berisi tentang upaya untuk memperbaiki kondisi. Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun belum sepenuhnya berhasil dilakukan.
Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali (new equilibrium)	Tahap ini merupakan struktur terakhir dari sebuah narasi. Kekacauan yang hadir dapat diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali dan keseimbangan tercipta kembali. Akhirnya keadaan kembali normal dengan adanya keseimbangan baru.

Berdasarkan uraian di atas, yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa sesuai dengan karakteristik analisis naratif yang bersifat kualitatif, maka analisis data juga dilakukan secara kualitatif. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis Tzvetan Todorov, yaitu meneliti teks atau postingan yang terdapat dalam akun instagram tersebut. Tzvetan Todorov menggunakan model sistematis dalam menganalisis teks berita kedalam tahapan atau struktur dari suatu narasi. Postingan instagram tersebut sadar atau tidak masuk ke dalam tahapan tersebut, dan masyarakat juga akan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

membaca narasi dari struktur atau tahapan tersebut.⁷³ Alasan peneliti menggunakan analisis narasi model Tzvetan Todorov karena dalam penelitian ini membahas mengenai teks yang ada dalam postingan instagram satgas covid-19, dan dengan analisis ini dapat mengetahui alur dari informasi virus covid-19 dalam akun instagram tersebut.



⁷³ Eriyanto, *Analisis Naratif....*, hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Akun Instagram @satgascovid19.id

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem imun tubuh dan pernafasan. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan Cina, kemudian menyebarkan masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Setelah adanya warga Indonesia yang terkena virus covid-19, penyebaran virus tersebut di Indonesia semakin meluas dengan cepat. Bahkan hampir di seluruh daerah di Indonesia sudah terkena virus covid-19. Akibat meluasnya penyebaran virus tersebut, pemerintah membentuk badan yang bertugas untuk menangani permasalahan tersebut. Badan tersebut adalah satuan tugas penanganan covid-19 yang bertugas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan virus covid-19.

Kemudian agar informasi virus covid-19 ini dapat diketahui oleh khalayak banyak, pemerintah juga membuat akun media sosial instagram satgas covid-19 yang berguna sebagai media untuk memberikan informasi mengenai virus covid-19. Postingan dalam akun instagram @satgascovid19.id mencapai 326 postingan. Akun instagram ini dibentuk pada Februari 2020 dengan postingan pertama yaitu mengenai *rebranding* virus covid-19 yang diunggah pada 12 Februari 2020.

Akun satgascovid19.id memiliki ide baru dalam mengemas pesan yang disampaikan melalui postingan di media tersebut. Postingan-postingan tersebut berisi tulisan yang dibuat menarik seperti di bentuk poster, kartun lucu, video, serta gambar dan lain sebagainya, sehingga memberikan daya tarik untuk membuat pembaca lebih tertarik dan variatif sehingga tidak monoton atau membosankan ketika dibaca atau dilihat. Hal ini juga berguna agar informasi covid-19 dapat disebarluaskan dengan media sosial sehingga banyak yang melihat dan masyarakat dapat menjalankan apa yang diperintahkan dan dianjurkan pemerintah.

B. Penyajian Data Analisis

1. Mengkategorikan judul postingan di akun instagram @satgascovid19.id

Seperti yang sudah dijelaskan pada rumusan masalah dan pembatasannya maka peneliti mengkategorikan judul postingan di instagram dengan mengambil jumlah *like* dan komentar sejak bulan Februari – Desember 2020.

Tabel 4.1. Judul Postingan Instagram @satgascovid19.id

Judul Postingan Instagram @satgascovid19.id Periode Februari 2020-Desember 2020			
Bulan	Judul	Like	Komentar
Februari	Covid-19	47	
Maret	Azab Menimbun Masker dan Menjual dengan Harga Selangit di Tengah Musibah	146	2
September	Jaga Jarak & Hindari Kerumunan Jaga Ibu Kita Jaga Keluarga Kita	10	
Oktober	1. Apa yang kita lakukan agar Disiplin dan Patuh Memakai Masker 2. Apapun yang terjadi padamu, jangan lupa pakai maskermu 3. Tips Jaga Sistem Imun	1. 1.784 2. 117 3. 67	1. -6 2.
November	1. Jualan Masker Sambil Pakai 2. Tanda Daya Tahan Tubuh Melemah 3. Cegah Penularan Covid-19 Pada Musim Hujan	1. 637 2. 337 3. 278	1. 134 2. 41 3. 19
Desember	Waspada 7 Gejala Ringan Covid-19	2.154	24

Dari judul yang tersajikan diatas, dapat dilihat bahwa awal mula postingan dalam akun instagram ini adalah mengenai hal mendasar yaitu virus covid-19. Informasi awal yang dibagikan akun @satgascovid19.id bahwa virus juga dapat *rebranding* atau memperbarui julukan baru, yang awalnya virus corona menjadi virus covid-19.

Kemudian karena semakin maraknya penyebaran virus covid-19, postingan dalam akun tersebut mulai lebih memberikan informasi mendalam dari virus covid-19 tersebut. Tampilan postingan juga mulai disajikan dengan menggunakan poster dan juga informasi-informasi lain yang berkaitan

dengan virus covid-19. Poster atau gambar yang diposting memberikan arahan bagaimana situasi yang terjadi setelah adanya virus covid-19, sehingga satuan tugas penanganan virus covid-19 menyebarluaskan informasi yang sesuai dan tepat dengan kondisi yang terjadi. Dari judul yang diambil sesuai dengan jumlah banyaknya yang menyukai dan berkomentar ini menunjukkan relevansi tentang apa yang diposting dengan apa yang terjadi di Indonesia.

2. Mengkategorikan Tema Postingan Instagram @satgascovid19.id

Setelah mengkategorikan judul postingan pada instagram @satgascovid19.id sejak bulan februari hingga desember, selanjutnya adalah tema-tema yang diambil pada setiap bulan dari keseluruhan postingan.

Tabel 4.2. Tabel Tema Postingan Instagram @satgascovid19.id

Tema Postingan Instagram @satgascovid19.id	
Bulan	Tema
Februari	<i>Rebranding</i> virus corona menjadi virus covid-19
Maret	Perbedaan gejala antara flu biasa dan virus covid-19 dan gerakan mulai menggunakan masker.
September	Perintah menjalankan 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.
Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal penting untuk menghindari covid-19 dan cara mengatasi ketika sudah tertular virus 2. Program tahapan vaksin 3. Persiapan ketika hendak bepergian.
November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis masker dan cara membuangnya 2. Tips aman ketika keluar dan sikap ketika dalam keramaian 3. Cara ketika menyusui anak dan memberikan pemahaman kepada anak mengenai virus covid-19 serta perlindungannya 4. Ajakan intens mencuci tangan dan informasi mengenai protokol kesehatan 5. Melakukan disinfeksi pada rumah
Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang harus dihindari agar tidak tertular virus covid-19 2. Persiapan ketika melahirkan di masa pandemi 3. Kebiasaan-kebiasaan baru yang harus dilakukan setelah adanya virus covid-19

Dari tema postingan yang disajikan dalam akun instagram @satgascovid19.id menunjukkan bahwa peristiwa virus covid-19 merupakan hal yang serius dan tidak dapat diacuhkan. Upaya awal yang dilakukan pemerintah dalam menangani masuknya virus covid-19 di Indonesia adalah dengan memberikan informasi apa itu virus covid-19 serta darimana asal virus tersebut. Upaya tersebut dilakukan agar masyarakat secara tanggap memperhatikan mengenai virus yang sedang dihadapi.

Setelah diberlakukan kebijakan mengenai bekerja dari rumah akibat penyebaran virus covid-19 yang semakin luas dan penularannya begitu cepat, tim satuan tugas penanganan covid-19 kemudian menyajikan postingan dengan tema besar adalah masker. Penggunaan masker mulai diberlakukan pada setiap orang yang hendak keluar rumah atau memiliki kegiatan mendesak yang tidak dapat ditinggalkan. Tema ini disajikan karena penting diinformasikan kepada setiap masyarakat agar penularan virus covid-19 dapat ditekan laju penyebarannya. Begitu juga ketika akibat adanya musibah ini harga masker melonjak tinggi dan banyak yang menyimpan atau menimbun masker untuk kepentingan pribadi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membuat poster lucu dengan isi pesan bahwa menimbun masker itu tidak baik dan orang yang menimbun masker adalah orang yang tega. Diharapkan postingan tersebut dapat menggugah siapapun yang membaca agar tidak melakukan sesuatu yang akan merugikan orang lain.

Tema pada bulan berikutnya adalah gerakan menjalankan 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Pada tema ini postingan yang ada mengikuti dengan kondisi yang terjadi di Indonesia. Gerakan 3M diberlakukan karena laju penyebaran virus covid-19 semakin meluas dan semakin banyak. Sehingga adanya tema ini diharapkan dapat masyarakat mengetahui informasi yang tepat dan dapat dijalankan dengan benar. Tema selanjutnya adalah upaya agar terhindar dari penularan virus covid-19, persiapan bepergian dan tahapan vaksin yang akan dijalankan. Karena banyaknya yang sudah tertular virus covid-19, informasi mengenai upaya untuk menghindari virus tersebut sangat dibutuhkan. Terlebih masih

banyak yang menganggap bahwa virus covid-19 tidak berbahaya. Sehingga dengan penyajian tema tersebut diharapkan masyarakat lebih berhati-hati dan waspada terutama saat bepergian.

Pembahasan tema selanjutnya mulai masuk pada perintah gerakan mencuci tangan yang terus dilakukan karena laju penyebaran virus belum juga berhenti. Tema lain yang juga diposting dalam akun instagram @satgascovid19.id adalah bagaimana cara memberikan pengertian atau informasi seorang ibu kepada anaknya mengenai virus covid-19, agar anak-anak juga dapat menjaga supaya tidak tertular virus covid-19. Pengaruh orang tua berperan besar dalam hal tersebut karena orang tua yang paling dekat dengan anaknya untuk memberikan pemahaman terhadap virus yang berbahaya. Protokol kesehatan juga tidak bisa dilepaskan saat beraktivitas di luar rumah agar tubuh terlindungi dan dapat membantu menekan laju penyebaran virus covid-19. Tema yang diangkat juga berupa perlindungan yang dapat dilakukan untuk rumah tempat tinggal. Salah satunya dengan melakukan disinfeksi pada rumah. Tema ini tentunya sangat membantu dan bermanfaat bagi orang-orang dan juga mudah dalam menjalankannya.

Setelah berbagai penanganan dilakukan melalui ajakan dan perintah dari postingan yang ada, kebiasaan baru mulai tercipta namun dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Harapan dari adanya tema-tema postingan di akun instagram @satgascovid19.id dengan informasi yang dibagikan satuan tugas penanganan covid-19 dapat secara luas diketahui oleh masyarakat Indonesia sehingga dapat membantu dalam proses penekanan laju virus covid-19.

C. Pembahasan dengan Teori Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov

1. Alur Cerita

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis naratif model Tzvetan Todorov dalam menganalisis seperti apa alur urutan pesan yang disampaikan dalam instagram @satgascovid19.id. Dalam model analisis Tzvetan Todorov alur dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: alur awal, alur

tengah, dan alur akhir, yang semuanya saling terkait dan melengkapi. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis bagaimana urutan pesan yang disampaikan dalam instagram @satgascovid19.id dengan informasi- informasi yang disajikan melalui postingan-postingan yang diunggah dalam media sosial instagram milik satuan tugas penanganan virus covid- 19.

2. Informasi Pandemi Covid-19 dalam Akun Instagram @satgascovid19.id

Informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti untuk penerimanya, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.⁷⁴ Informasi yang disajikan dalam akun instagram satuan tugas penanganan virus covid-19 berisi mengenai sesuatu yang berkaitan dengan virus tersebut dari awal mula adanya virus hingga kebiasaan baru yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

a. Alur Awal

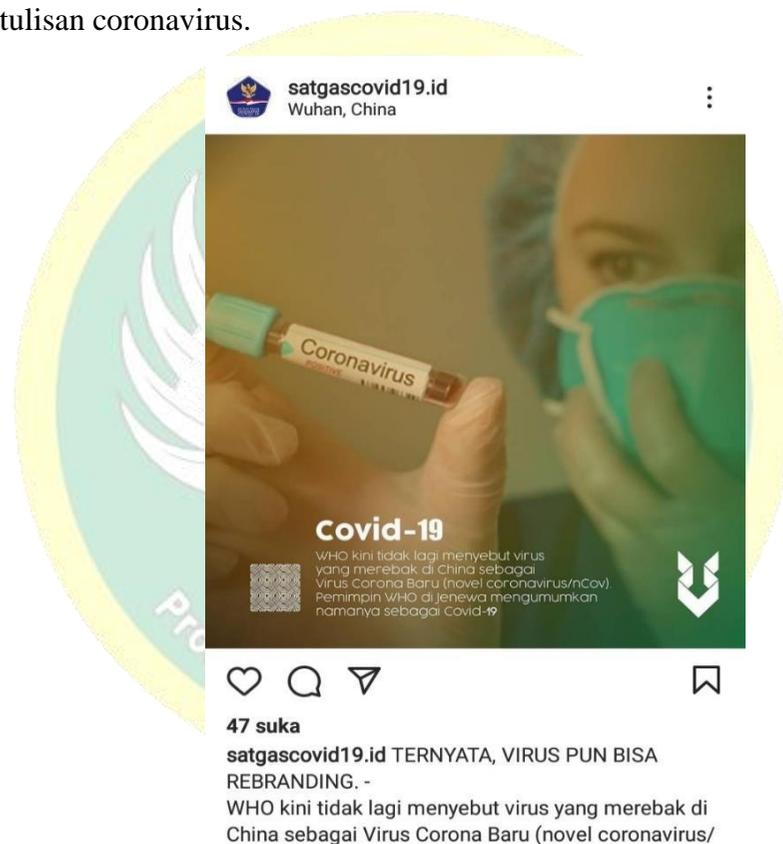
Alur awal adalah bagian permulaan dari sebuah peristiwa yang nantinya akan mengantarkan pembaca atau penonton dalam mengikuti alur-alur selanjutnya. Oleh sebab itu, biasanya alur awal berisi tentang kondisi awal, latar belakang, cerita awal permasalahan terjadi, pengenalan konflik, dan hal penting lainnya yang berfungsi sebagai awal mula permasalahan atau kekacauan itu ada. Kompleks atau tidaknya situasi dapat dilihat dari keterkaitan antara satu sebab dengan penyebab yang lain, yang dapat diukur dari rangkaian-rangkaian kejadian selanjutnya. Berikut penjelasan mengenai alur awal pandemi virus covid-19.

Alur awal dimulai pada saat Indonesia masih memiliki keteraturan dan kondisi masyarakat yang tertib sebelum masuknya virus covid-19. Tahun baru 2020 masih tenang seperti pada tahun sebelum- sebelumnya tanpa ada larangan mengenai segala kegiatan diluar rumah dan kewajiban memakai masker. Namun pada awal Maret dua warga Indonesia dinyatakan positif terkena virus covid-19, sehingga pemerintah langsung mengambil tindakan dalam mengatasi permasalahan ini. Kemudian virus

⁷⁴ Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita Irviani, *Pengantar...*, hlm. 2.

covid-19 mulai ramai dibicarakan di Indonesia dan pemberitaan virus covid-19 yang dibawakan juga disampaikan dalam media setiap harinya.

Pengenalan awal dalam informasi pandemi covid-19 di akun instagram @satgascovid19.id adalah postingan mengenai *rebranding* virus corona menjadi virus covid-19. Pada alur awal ini satuan tugas penanganan virus covid-19 memperlihatkan unggahan kondisi awal dengan penamaan virus corona yang diubah menjadi virus covid-19 dengan disertai gambar petugas kesehatan membawa jarum dengan tulisan coronavirus.



Gambar 4.1. Postingan Awal Instagram @satgascovid19.id

Dalam gambar tersebut menggambarkan unggahan yang menerangkan mengenai WHO tidak lagi menyebut virus yang tesebar di China merupakan virus Corona melainkan mengumumkan namanya sebagai virus covid-19. Tindakan dengan membuat postingan tersebut dilakukan karena ketertiban dan kehidupan yang normal berubah menjadi tidak teratur. Keharmonisan, keseimbangan, dan ketertiban yang ada pada

tahun sebelumnya, menjadi tidak normal karena adanya gangguan yaitu hadirnya virus covid-19 di Indonesia.

Alur awal juga memperlihatkan bagian ketika pemerintah melakukan upaya awal yang dilakukan dengan membentuk badan penanganan covid-19, kemudian membuat media sosial dalam penyebaran informasi virus tersebut, dan juga membuat postingan dasar virus covid-19. Jadi, pesan awal yang disampaikan mengenai informasi pandemi covid-19 adalah pembaruan nama dari virus itu sendiri, yang awalnya virus corona berubah menjadi virus covid-19.

Alur awal berakhir ketika virus tersebut sudah mulai banyak penyebarannya, dan ditandai dengan habisnya masker dan lonjakan harga masker karena banyak yang menimbun untuk kepentingan pribadi. Dimana pada saat penyebaran virus mulai banyak, pemerintah memerintahkan untuk menggunakan masker dan menimbulkan konflik. Disitulah konflik mulai terjadi.

Tabel 4.3. Alur Awal Informasi Pandemi Covid-19 di Akun Instagram @satgascovid19.id

	Bulan	Postingan	Pesan
Keseimbangan (equilibrium)	Februari	<i>Rebranding</i> Virus covid-19	WHO mengumumkan bahwa virus yang menyebar bernama virus covid-19.
	Maret	Perbedaan Gejala Salesma, Flu, dan Covid-19	Berisi mengenai perbedaan-perbedaan antara salesma, flu, dan virus covid-19.

b. Alur Tengah

Alur tengah merupakan bagian yang penting dan utama dari seluruh peristiwa yang terjadi, dan merupakan rangkaian dari tahap- tahap yang membentuk keseluruhan proses narasi. Hal tersebut berarti pada bagian ini mulai terlihat dengan jelas konflik yang muncul, konflik yang ada sudah mulai lebih terbangun perkembangannya, dan konflik yang

terjadi dapat dipahami apabila situasi pada tahap awal disajikan dengan jelas.⁷⁵

Alur tengah cerita dimulai dari gangguan ini masih berupa gejala dan belum dirasakan oleh seluruh masyarakat. Maksudnya adalah akibat virus covid-19 yang masuk di Indonesia belum dirasakan pengaruhnya bagi masyarakat. Hal itu dikarenakan virus ini belum begitu luas penyebarannya sehingga masih dianggap biasa saja bagi masyarakat. Pada saat virus ini mulai masuk di Indonesia, pemerintah langsung mengambil tindakan dengan mewajibkan pemakaian masker disetiap beraktivitas di luar rumah. Ketika peraturan tersebut mulai diterapkan dan masyarakat mulai berlomba-lomba membeli masker. Dari sinilah konflik mulai berkembang tentang penggunaan masker. Masker mulai berkurang ketersediaannya dan harga melonjak tinggi dari harga biasanya. Dalam hal ini banyak sebagian orang yang tidak bertanggung jawab dan hanya mementingkan diri sendiri dengan menimbun masker. Oleh karena itu masker menjadi sedikit keadaannya dan menyulitkan sebagian masyarakat yang hendak membelinya. Walaupun masker itu ada, akan tetapi harganya sangat jauh berbeda dari harga sebelum virus covid-19 itu masuk ke Indonesia.

Ketika hal itu terjadi, akun instagram @satgascovid19.id mengunggah postingan dengan isi pesan yang berkaitan dengan permasalahan mengenai masker. Pesan itu dikemas dengan bahasa yang pada saat itu sedang populer mengenai azab.

⁷⁵ Atik Sukiryati Rahmah, "Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa", *Skripsi* (Bandung: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 21.



Gambar 4.2 Postingan Instagram @satgascovid19.id Tentang Masker

Isi pesan yang ada dalam unggahan tersebut menggambarkan permasalahan yang terjadi mengenai kesulitan adanya masker dan harganya yang melambung tinggi. Masalah ini merupakan kelanjutan konflik setelah covid-19 itu ada dan mulai menyebar.

Perintah menggunakan masker sangat ditekankan untuk menekan laju penyebaran virus covid-19 ini. Bahkan siapa yang tidak menggunakan masker akan mendapatkan sanksi dan pemerintah sering melakukan operasi masker di setiap daerah. Hal ini merupakan upaya selanjutnya yang dilakukan pemerintah supaya kondisi bisa lebih baik. Tim satuan tugas penanganan virus covid-19 juga ikut berperan dalam memberikan informasi yang relevan dengan kondisi yang sedang dialami. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Letjen TNI Doni Monardo, memberikan pesan kepada seluruh masyarakat Indonesia melalui postingan yang berisi bahwa apa yang dilakukan agar disiplin dan patuh memakai masker, menjaga jarak, dan hindari kerumunan serta mencuci tangan, belum setara dengan beratnya perjuangan dokter dan tenaga kesehatan yang sedang merawat pasien positif covid-19 dan berjuang untuk

diri mereka sendiri agar tidak ikut tertular virus tersebut. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat tertib dalam memakai masker.

Masalah bertambah ketika virus covid-19 justru semakin meluas penyebarannya dan angka positif semakin bertambah setiap harinya dengan kenaikan yang cukup signifikan. Karena hal tersebut, dari masyarakat baru memiliki rasa kesadaran akan adanya gangguan dari virus covid-19. Pemerintah kembali melakukan upaya penanganan melalui tim satuan tugas covid-19 dengan memberlakukan 3M dan menjaga imun agar daya tahan tubuh kuat. Pada instagram tim satgas, disajikan pesan untuk menjalankan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Selain 3M yang telah disebutkan, tim satgas juga memberikan arahan pesan 3 hal untuk menghindari covid-19.

Pertama adalah iman, yaitu dengan menjalankan ibadah sesuai agama. Dalam hal ini diperintahkan untuk berdoa kepada yang maha kuasa memohon perlindungan agar dapat terhindar dari virus dan musibah yang sedang terjadi segera dihilangkan sehingga kehidupan kembali normal. Kedua, aman yaitu memakai masker, menghindari kerumunan, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dari hal tersebut diharapkan tubuh akan aman dan senantiasa sehat. Ketiga, imun yaitu olahraga teratur, istirahat cukup, tidak panik, dan makanan bergizi. Dengan menjalankan tindakan tersebut, imun akan terjaga dan daya tahan tubuh kuat sehingga virus akan kalah. Pesan ini disampaikan karena merupakan hal-hal paling dasar yang mudah dilakukan agar terhindar dari virus covid-19. Diharapkan dari hal dasar yang dilakukan dengan konsisten, akan melindungi diri dari tertularnya virus covid-19.

Dalam permasalahan covid-19 yang mulai meresahkan, pesan yang sering diposting dalam akun instagram @satgascovid-19 menekankan pada lebih menjaga daya tahan tubuh agar imun kuat, protokol kesehatan dan poster-poster yang berkaitan dengan masker. Pesan tersebut dibuat semenarik mungkin dengan gambar-gambar dan penggunaan bahasa yang unik dan lucu.

Pada tahap selanjutnya konflik virus covid-19 semakin memanas dan setelah covid-19 berpengaruh hingga permasalahan ekonomi di setiap lapisan masyarakat. Dari hal tersebut, baru muncul kesadaran secara menyeluruh untuk masyarakat akan adanya gangguan yang terjadi di sekitar mereka. Kekacauan yang terjadi karena masalah covid-19 semakin besar dan setiap lapisan masyarakat merasakannya. Secara menyeluruh permasalahan ini menjadi konflik bagi setiap orang karena berpengaruh terhadap pekerjaan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Masyarakat menjadi terancam dan kehidupan menjadi tidak tertib seperti dilarang mudik pada lebaran, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar dan masih banyak lainnya. Gangguan yang terjadi dampaknya semakin dirasakan dan semakin kuat sehingga pemerintah juga harus mencari cara bagaimana penyelesaiannya. Akibat penyebaran virus covid-19 yang semakin meluas, tim penanganan virus covid-19 memberikan informasi yang semakin bermanfaat dan tata cara maupun proses dalam melewati masa pandemicovid-19.

Informasi yang dibuat untuk membuat masyarakat selalu waspada terhadap bahayanya virus ini di posting untuk memberitahukan pengetahuan kepada khalayak banyak. Banyak pesan yang disampaikan satuan gugus tugas virus covid-19 dalam instagramnya. Pesan besar yang disampaikan dari postingan tersebut adalah bahwa virus covid-19 bukanlah masalah kecil, melainkan sebuah penyakit yang dapat menular lewat dan melalui apa saja. Siapapun orangnya yang tidak patuh dan mengabaikan tentang virus ini maka nyawa akan menjadi taruhannya. Maka dari itu, harus patuh terhadap anjuran pemerintah yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang mudah dilakukan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak. Pesan tersebut terus diulas dalam akun instagram satugugustugas penanganan virus covid-19. Hal itu dikarenakan virus covid-19 sedang mengalami kenaikan kasus yang sangat banyak. Akun instagram @satgascovid19.id juga terus meng-*update* jumlah yang positif tertular virus covid-19, yang

sembuh dari virus covid-19 dan jumlah yang meninggal karena virus covid-19. Pesan lain yang disampaikan ketika virus ini sedang mengalami kenaikan drastis adalah pembahasan mengenai etika ketika batuk dan bersin dengan baik.

Penyampaian pesan ini dibuat karena gejala awal yang mudah ditularkan dari virus covid-19 adalah batuk dan bersin, sehingga agar tidak tertular dan menularkan orang lain, maka harus menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik.



Gambar 4.3 Postingan Etika Batuk dan Bersin

Postingan tersebut menjelaskan ketika hendak batuk dan bersin hal yang harus dilakukan adalah seperti memakai masker, gunakan tisu lalu buang ke tempat sampah kering, menutup mulut dan hidung dengan lengan bagian dalam atas, kemudian segera mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Pada alur tengah ini penggambaran konflik terbangun dan semakin jelas. Setelah tahap-tahap sebelumnya, kini masuk pada tahap permasalahan yang memuncak terjadi pada saat virus covid-19 dengan jumlah positif masuk pada angka ratusan ribu dan kondisi yang sangat

mengkhawatirkan. Dimulai dengan melonjaknya angka positif dan orang yang meninggal, bahkan rumah sakit dan tempat untuk isolasi bagi yang tertular positif virus covid-19 sudah penuh. Tak hanya itu, hal ini dipengaruhi juga oleh sebagian masyarakat yang masih sulit untuk dikendalikan dan tidak mau mengikuti aturan pemerintah. Contohnya seperti masih banyak yang melanggar protokol kesehatan, tidak mentaati PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan masih membuka toko atau berjualan, dan masih keluar rumah. Ditambah lagi dengan permasalahan tenaga medis yaitu kurangnya APD (Alat Pelindung Diri). Kondisi tersebut jelas menyulitkan tenaga kesehatan karena mereka juga harus melindungi diri mereka disamping mengobati pasien yang terpapar virus covid-19.

Situasi ini semakin parah ketika dokter tenaga medis lain yang menangani dan mengobati pasien covid-19 satu per satu mulai gugur dan meninggal karena kelelahan saat mengobati pasien covid-19 yang begitu banyak. Peristiwa tersebut tentu saja membuat banyak pihak yang prihatin dan menyayangkan sikap sebagian masyarakat yang masih menganggap virus ini tidak ada dan merupakan virus yang biasa saja. Sikap masyarakat yang seperti ini tentu sangat disayangkan karena akan membahayakan diri mereka sendiri dan orang lain. Karena situasi dan kondisi yang sulit untuk dikendalikan, pemerintah terutama tim penanganan virus covid-19 terus membagikan informasi-informasi yang harus diketahui dan dijalankan bagi masyarakat. Dalam hal ini, urutan pesan berikutnya yang disampaikan saat pandemi adalah seputar gejala-gejala virus covid-19 yang mudah dikenali terutama pada anak, tindakan yang harus dilakukan ketika tertular virus covid-19 dan langkah-langkah agar terhindar dari kluster keluarga, mengetahui orang-orang yang beresiko tinggi tertular dan lain-lain.



Gambar 4.4 Postingan Mengenai Pencegahan Virus Covid-19 dan Orang-orang dengan Resiko Tinggi

Pesan ini diunggah agar masyarakat senantiasa waspada karena pada saat cuaca yang tidak menentu dan lebih menjaga diri ketika memiliki salah satu ciri yang termasuk dalam orang-orang dengan resiko tinggi untuk tertular virus covid-19. Karena mereka yang sudah punya bawaan sakit akan lebih sulit tingkat penyembuhannya. Akun instagram @satgascovid19.id juga memberikan informasi mengenai tempat yang beresiko dalam penularan virus covid-19. Tempat-tempat tersebut meliputi level satu, seperti membeli makanan dari restoran dibawa pulang, memesan makanan, dan bermain tenis. Level dua, seperti olahraga jalan kaki, berlari, bersepeda, mengisi bahan bakar tanpa turun dari mobil, dan membeli di tukang sayur dengan menggunakan masker. Level tiga, seperti belanja bahan makanan di supermarket, berkemah, hotel, bermain golf, dan museum. Level empat, seperti dokter gigi, berjalan di keramaian, kantor, ruang tunggu dokter, dan makan di restoran terbuka. Level lima, seperti pesta makan malam di rumah, pesta *barbeque*, pesawat terbang, mall, pantai, dan tempat bowling. Level enam, seperti kasino, taman bermain, salon, restoran, dan bioskop. Level tujuh, seperti kolam renang dan olahraga yang berkelompok. Level delapan, seperti antrian

prasmanan, stadion, pusat kebugaran, taman hiburan, dan ibadah secara massal tanpa menerapkan protokol kesehatan. Level sembilan, seperti bar, club malam, diskotik, dan pasar. Dengan adanya informasi mengenai tempat-tempat yang beresiko ini, dari pemerintah dan tim penanganan virus covid-19 berharap agar kasus positif dapat berkurang dan menghindari tempat-tempat yang beresiko dalam proses penularan virus covid-19. Selain informasi yang telah disebutkan diatas, informasi lain juga diberikan pada saat konflik virus covid-19 memuncak. Informasi selanjutnya mengenai penjagaan dirumah agar tidak tertular virus covid-19, salah satunya melalui disinfeksi rumah dengan cara yang benar. Rumah merupakan tempat yang paling nyaman dan aman dalam sebuah keluarga. Oleh sebab itu, rumah harus terhindar dari virus dan penyakit agar penghuni rumah dapat beristirahat tanpa mengkhawatirkan suatu hal akan terjadi.

Akun instagram @satgascovid19.id memposting sebuah pesan yang berisi informasi tentang melakukan disinfeksi rumah yang benar, agar terhindar dari penyebaran virus covid-19. Permukaan barang yang sering tersentuh dirumah sebaiknya dibersihkan dengan cairan disinfektan untuk mencegah penularan virus covid-19. Tips yang diberikan yaitu cuci tangan sebelum menggunakan masker dan sarung tangan, bersihkan dari debu dan kotoran yang menempel di permukaan barang dengan air dan sabun, kemudian langkah selanjutnya lap permukaan dengan kain mikrofiber atau pel yang sudah direndam dalam disinfektan. Setelah tiga tips tersebut dilakukan, tunggu 10 menit dan seka dengan lap kering dan bersih. Jangan langsung menyemprot cairan disinfektan pada permukaan, namun disemprotkan terlebih dahulu ke tisu dan lap secara zig-zag. Pastikan ventilasi udara ruangan baik, hindari cairan disinfektan dari kulit dan mata, dan jangan mencampur cairan pemutih dengan cairan pembersih, selanjutnya yang terakhir cuci tangan dengan sabun menggunakan air yang mengalir setelah selesai.

Informasi selanjutnya yang lebih ditekankan pada protokol kesehatan dan penjaagaan daya tahan imun tubuh. Mematuhi protokol kesehatan merupakan salah satu cara terbaik untuk menghindari diri dari penularan virus covid-19. Namun ternyata ada beberapa kesalahan yang dilakukan dalam menerapkan protokol kesehatan. Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan dalam menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker yang longgar, melewatkan cuci tangan, sering memegang masker dan wajah saat tangan kotor, tidak langsung bersih-bersih saat sudah di rumah, dan menggunakan masker secara terbalik. Pesan mengenai protokol kesehatan merupakan upaya yang tiada hentinya pemerintah dan tim satuan tugas virus covid-19 dilakukan karena protokol kesehatan yang benar merupakan tindakan mendasar yang memiliki manfaat dan pengaruh besar dalam membantu penurunan angka orang yang positif terkena virus covid-19. Dengan begitu, masyarakat dapat menjalankan aktivitas mereka dengan aman namun tetap waspada pada lingkungan sekitar.

Ketika angka positif virus covid-19 sangat tinggi karena lonjakan yang terjadi pada setiap daerah, pada saat itu pula akan berlangsung pemilihan kepala daerah secara serentak di seluruh Indonesia, sehingga masyarakat juga harus dengan taat melakukan pemilu dengan menggunakan protokol kesehatan. Mencoblos di tempat pemilihan suara (TPS) pada saat pemilihan kepala daerah (PILKADA) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan covid-19. Tim satgas juga memberikan pesan penting dalam berlangsungnya pilkada serentak. Pesan tersebut meliputi pilih pemimpin yang mematuhi aturan terkait protokol kesehatan, selalu patuhi protokol kesehatan selama gelaran pilkada, para calon pemimpin di daerah kampanyekan pentingnya pilkada yang aman dan bebas covid-19, Bawaslu daerah harus mengambil tindakan tegas jika ada pelanggaran protokol kesehatan. Dengan menjalankan empat pesan penting yang diberikan, maka berlangsungnya acara pilkada dapat dilakukan dengan aman dan tenang.

Alur tengah berakhir dengan ditandai gambaran situasi virus ini masih terus berlanjut dan setiap hari tetap masih terdapat kenaikan angka positif virus covid-19 dan angka kematian yang juga ikut meningkat, namun angka pasien virus covid-19 juga meningkat dan hal tersebut merupakan kondisi yang cukup baik. Tak hanya itu, pemerintah juga memberikan upaya yang dapat dijalankan dengan menerapkan kebiasaan baru yang merupakan jalan tengah dari adanya permasalahan virus covid-19. Tim penanganan virus covid-19 menerapkan era *new normal* sebagai bentuk tindakan agar ekonomi negara dapat stabil dan masyarakat juga bisa kembali beraktivitas seperti biasa namun dengan melakukan kebiasaan atau persyaratan yang sudah ditentukan.

Tabel 4.5. Alur Tengah Informasi Pandemi Covid-19 di Akun Instagram @satgascovid19.id

	Bulan	Postingan	Pesan
Gangguan (distruption)	Maret	Azab Menimbun Masker dan Menjual Masker dengan Harga Selangit	Pada alur tengah, diawali dengan postingan mengenai masker karena pemerintah mewajibkan menggunakan masker. Namun ada pihak yang justru menyalahgunakan dengan menimbun masker dan menjual masker dengan harga tinggi.
	Oktober	1. Disiplin dan Patuh memakai masker 2. 3M menghindari covid-19	1. Pesan yang disampaikan berisi patuh dan disiplin memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan itu bisa dilakukan untuk membantu dalam menekan laju penyebaran virus covid-19. 2. Virus covid-19 semakin meluas penyebarannya dengan penambahan pasien setiap harinya. Informasi yang disampaikan pemerintah yaitu menjalankan 3M: memakai masker, menjaga jarak dan

			<p>mencuci tangan. Tak hanya itu, informasi yang diberikan juga berupa menjaga iman, aman, imun. Hal ini disampaikan karena merupakan hal yang mudah dilakukan untuk terhindar dari virus covid-19.</p>
	November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Batuk dan Bersin 2. Cegah Penularan Covid-19 pada Musim Hujan 3. Orang-orang dengan Resiko Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik virus covid-19 semakin memanas dan berpengaruh hingga permasalahan ekonomi. Hal tersebut mulai disadari secara menyeluruh oleh masyarakat. Informasi selanjutnya yang disampaikan berupa etika batuk dan bersin. Hal ini disampaikan karena informasi tersebut merupakan gejala awal yang mudah ditularkan. 2. Informasi ketika virus covid-19 memuncak adalah memperkuat pada pencegahan yang bisa dilakukan, seperti pencegahan penularan virus covid-19 pada musim hujan. Pesan ini disampaikan agar masyarakat lebih waspada dan menjaga diri disetiap cuaca yang tidak menentu. 3. Informasi berikutnya yaitu mengenai orang-orang yang beresiko tinggi tertular virus tersebut. Dengan mengetahui hal ini, maka lebih menjaga diri dan waspada.
	Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat-tempat beresiko virus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi berikutnya yang disampaikan adalah mengenai tempat-tempat beresiko penularan virus

		<p>covid-19</p> <p>2. Cara Disinfeksi Rumah yang Benar</p> <p>3. Protokol Kesehatan untuk Petugas KPPS</p>	<p>covid-19. Ini perlu disampaikan agar ketika bepergian keluar rumah menghindari tempat-tempat tersebut.</p> <p>2. Rumah merupakan tempat yang paling aman untuk beraktivitas di tengah pandemi. Oleh karena itu ketika konflik virus covid-19 memuncak, informasi selanjutnya yang dibagikan adalah cara disinfeksi rumah yang benar. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar penghuni rumah dapat beristirahat tanpa takut virus.</p> <p>3. Alur tengah berakhir ketika permasalahan masih berlanjut, namun pemerintah memberikan upaya yang dapat dijalankan. Informasi yang diberikan yaitu menerapkan protokol kesehatan untuk KPPS, karena bertepatan dengan pemilu.</p>
--	--	--	--

c. Alur Akhir

Alur cerita akhir, pada tahap ini konflik atau masalah yang terjadi dapat diatasi dengan peraturan yang ada. Pada tahap ini berisi tentang upaya untuk memperbaiki kondisi. Di tahap ini pula sudah ada upaya untuk menghadirkan keteraturan itu kembali. Kekacauan yang ada akibat virus covid-19, berhasil diatasi sehingga keteraturan dapat dipulihkan kembali. Tahap ini merupakan tahap terakhir ketika keseimbangan berhasil dipulihkan. Dalam arti lain, alur peleraian merupakan capaian akhir dari rangkaian tindakan. Proses penyelesaian langkah akhir ini akan

menjadi permulaan dari persoalan berikutnya dan itu merupakan tahap dari keadaan selanjutnya.⁷⁶

Alur akhir pada permasalahan mengenai pandemi virus covid-19 ditandai dengan adanya kebiasaan baru yang disebut *new normal*. *New normal* merupakan sebutan untuk kebiasaan baru dalam menjalankan aktivitas disaat pandemi virus covid-19. *New normal* merupakan skenario untuk mempercepat penanganan virus covid-19 dalam segi kesehatan dan sosial ekonomi. *New normal* ini dijalankan dengan mempertimbangkan berbagai sektor seperti sektor pendidikan, restoran, akomodasi, kegiatan ibadah, transportasi, industri dan yang lainnya. Setiap sektor melakukan *new normal* dengan aturan yang sesuai dengan protokol satuan tugas covid-19.

Pesan selanjutnya yang disampaikan oleh akun instagram setelah adanya *new normal* ini adalah mengenai langkah-langkah yang aman dalam menjalani aktivitas atau kegiatan di era *new normal*. Pesan yang diberikan pada era *new normal* dari akun instagram tim penanganan satuan tugas covid-19 tentu saja berdasarkan sesuatu yang paling umum dibutuhkan. Salah satunya diambil dari sektor pendidikan, akun instagram @satgascovid19.id menginformasikan bagaimana tips dalam menjaga kesehatan pada mata saat belajar daring. Karena pandemi covid-19, akhirnya sekolah menghentikan proses belajar tatap muka dan menggantinya dengan sistem *daring* atau *online*. Proses belajar digantikan dengan menggunakan handphone maupun laptop. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi agar mata tidak lelah saat belajar *online*. Tips pertama yang diberikan tim satgas covid-19 adalah pilih posisi paling nyaman dengan mengatur tempat duduk, jarak dalam melihat laptop, atau bisa juga posisikan laptop dengan pandangan mata. Kemudian, agar mata tidak sakit perlu melakukan pengaturan terhadap tingkat pencahayaan layar laptop. Jangan menggunakan kecerahan yang terlalu terang atau terlalu gelap, karena mata perlu menyesuaikan cahaya yang

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 23.

masuk dan diterima oleh mata. Cahaya yang silau merupakan sumber terbesar kelelahan mata saat menatap laptop. Langkah selanjutnya adalah alihkan pandangan sejenak dari laptop. Untuk menghindari kelelahan dalam menatap laptop maka palingkan mata selama 20 detik untuk istirahat, kemudian kedipkan mata untuk mengurangi resiko dari mata kering dan iritasi pada mata. Terakhir dengan makan makanan yang sehat, hal ini dilakukan karena kelas daring memaksa menggunakan mata secara berlebihan, jadi mata harus di rawat dengan asupan makanan yang baik terutama makanan yang mengandung vitamin A, dan perbanyak konsumsi buah serta sayuran.

Pesan tersebut diberikan karena pada masa *new normal* ini beberapa aktivitas masih dijalankan secara *online* atau dari rumah, salah satunya seperti sektor pendidikan. Urutan pesan selanjutnya yang disampaikan oleh akun instagram @satgascovid19.id pada upaya pemulihan akibat virus covid-19 tentang langkah mencegah klaster pada keluarga. Informasi ini diberikan karena seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa *new normal* ini diberlakukan untuk memperbaiki ekonomi sehingga ketika dijalankan jangan menambah atau bahkan memperluas penyebaran virus covid-19. Sehingga tim penanganan virus covid-19 memberikan informasi tentang pencegahan klaster pada keluarga.

Pesan selanjutnya yang diunggah oleh akun instagram tim penanganan satuan tugas virus covid-19 mengenai persiapan sekolah tatap muka. Karena adanya virus covid-19, ketika hendak melakukan sekolah dengan tatap muka perlu adanya persiapan yang harus dilakukan.



Gambar 4.5 Postingan Persiapan Sekolah Tatap Muka

Dalam tahap proses penyelesaian konflik yang ada, pemerintah sudah mulai mendapatkan jalan keluar dan mulai ada tindakan yang dilaksanakan untuk mengatasi konflik yang ada. Sesuai dengan postingan diatas, dalam melaksanakan sekolah tatap muka, perlu adanya persiapan yang dilakukan. Persiapan tersebut meliputi sekolah harus menyediakan sarana sanitasi seperti cuci tangan, kamar mandi, bersih dan disinfektan. Dengan adanya sarana sanitasi tersebut maka setiap siswa bisa saling menjaga dan melindungi diri mereka masing-masing. Kemudian mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga jika terjadi sesuatu dapat segera dibawa ke tenaga medis. Kesiapan menerapkan wajib masker, bagi setiap siswa wajib menggunakan masker karena itu adalah hal yang paling utama. Karena dalam masa transisi maka kegiatan ekstrakurikuler dan kantin tidak diperbolehkan. Sekolah tatap muka cukup rawan untuk penyebaran virus covid-19, oleh sebab itu perlu adanya persetujuan antara komite sekolah, orang tua siswa. Lalu langkah terakhir untuk persiapan sekolah tatap muka adalah melakukan pembatasan jumlah siswa di kelas, sehingga tidak menimbulkan kerumunan karena

harus saling menjaga jarak. Setelah persiapan-persiapan tersebut terpenuhi, maka sekolah tatap muka bisa dilaksanakan.

Penyelesaian konflik mulai terlihat dari tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan tim satgas covid-19. Dalam tahap ini pula, satu persatu penyelesaian mulai diterapkan. Tahap ini juga tahap penyelesaian untuk menghadapi konflik mengenai virus covid-19. Meskipun belum sepenuhnya *new normal* ini dapat menghilangkan virus covid-19 secara menyeluruh. Artinya alur akhir pada pandemi virus covid-19 dengan adanya *new normal* ini menjadi awal dari persoalan berikutnya dan merupakan alur untuk peristiwa selanjutnya.

Tabel 4.5. Alur Akhir Informasi Pandemi Covid-19 di Akun Instagram @satgascovid19.id

	Bulan	Postingan	Pesan
Keseimbangan Baru (<i>new equilibrium</i>)	Desember	Tips menjaga kesehatan pada mata saat belajar daring	Informasi yang disampaikan ketika memasuki <i>new normal</i> yaitu melakukan kegiatan sekolah daring ditengah pandemi. Maka dari itu pemerintah memberikan pesan tips menjaga mata agar tetap sehat pada saat daring.
		Langkah Mencegah Klaster Keluarga	Informasi ini disampaikan agar tidak menambah atau memperluas penyebaran virus covid-19.
		Persiapan Sekolah Tatap Muka	Informasi selanjutnya yang dilakukan dalam proses mengatasi konflik adalah mempersiapkan hal-hal ketika hendak sekolah tatap muka. Dalam tahap ini juga proses penyelesaian masalah sudah diterapkan meskipun belum sepenuhnya dapat menghilangkan permasalahan yang terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap akun instagram @satgascovid19.id dalam batas periode Februari 2020 hingga Desember 2020, melalui analisis naratif teori Tzvetan Todorov menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti untuk penerimanya, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Informasi yang disajikan dalam akun instagram satuan tugas penanganan virus covid-19 berisi mengenai sesuatu yang berkaitan dengan virus tersebut dari awal mula adanya virus hingga kebiasaan baru yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan awal dalam informasi pandemi covid-19 di akun instagram @satgascovid19.id adalah postingan mengenai rebranding virus corona menjadi virus covid-19. Pada alur awal ini satuan tugas penanganan virus covid-19 memperlihatkan unggahan kondisi awal dengan penamaan virus corona yang diubah menjadi virus covid-19.

Pada analisis informasi pandemi virus covid-19 dapat disimpulkan mengenai narasi yang ditampilkan melalui tiga alur, yaitu alur awal, tengah dan akhir. Alur awal memperlihatkan bagian ketika pemerintah melakukan upaya awal yang dilakukan dengan membentuk badan penanganan covid-19, kemudian membuat media sosial dalam penyebaran informasi virus tersebut, dan juga membuat postingan dasar virus covid-19. Jadi, pesan awal yang disampaikan mengenai informasi pandemi covid-19 adalah pembaruan nama dari virus itu sendiri, yang awalnya virus corona berubah menjadi virus covid-19.

Pada tahap selanjutnya konflik virus covid-19 semakin memanas dan setelah covid-19 berpengaruh hingga permasalahan ekonomi di setiap lapisan masyarakat. Gangguan yang terjadi dampaknya semakin dirasakan dan semakin kuat sehingga pemerintah juga harus mencari cara bagaimana penyelesaiannya.

Banyak informasi yang disampaikan satuan gugus tugas virus covid-19 dalam instagramnya. Informasi besar yang disampaikan dari postingan tersebut adalah bahwa virus covid-19 bukanlah masalah kecil, melainkan sebuah penyakit yang dapat menular lewat dan melalui apa saja. Tim penanganan virus covid-19 menerapkan era *new normal* sebagai bentuk tindakan agar ekonomi negara dapat stabil dan masyarakat juga bisa kembali beraktivitas seperti biasa namun dengan melakukan kebiasaan atau persyaratan yang sudah di tentukan.

Alur cerita akhir, pada bagian ini konflik atau masalah yang terjadi dapat diatasi dengan peraturan yang ada. Pada tahap ini berisi tentang upaya untuk memperbaiki kondisi. Di tahap ini pula sudah ada upaya untuk menghadirkan keteraturan itu kembali. Alur akhir pada permasalahan mengenai pandemi virus covid-19 ditandai dengan adanya kebiasaan baru yang disebut *new normal*. *New normal* merupakan sebutan untuk kebiasaan baru dalam menjalankan aktivitas disaat pandemi virus covid-19. *New normal* merupakan skenario untuk mempercepat penanganan virus covid- 19 dan pesan yang disampaikan tentu saja berdasarkan sesuatu yang paling umum dibutuhkan. Informasi yang diberikan berupa persiapan sekolah tatap muka dan tips menjaga mata saat belajar dari rumah.

B. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan terdapat saran-saran yang dapat diberikan mengenai informasi pandemi virus covid-19. Dengan adanya informasi mengenai virus covid-19 melalui media sosial instagram merupakan salah satu sarana untuk memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa virus covid-19 bukanlah masalah yang bisa dianggap biasa aja, oleh karena itu masyarakat harus menjalankan apa yang diperintahkan oleh pemerintah dan tim satuan tugas penanganan virus covid-19. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya, sehingga untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih baik dan dilengkapi terkait hal-hal yang masih kurang.

Untuk instagram @satgascovid19.id diharapkan dapat lebih diaktifkan lagi untuk selalu memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat sehingga

informasi tersebut dapat tersebar dengan luas dan dapat dijalankan nantinya. Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih disiplin, patuh dan budayakan membaca sehingga dapat menerima informasi yang akurat agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai virus covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2020. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia". *Jurnal Borneo Administrator*. Vol. 16. No. 2. <file:///D:/data%20lama/Downloads/685-Article%20Text-4198-2-10-20200825.pdf>
- Ais, Rohadatul. 2020. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Makmood Publishing.
- Alditya, Sedy Darlis. 2014. "Pemanfaatan Media Sosial oleh Karyawan Transcorp alam Mencari Informasi tentang Partai Politik Islam". *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Amin, Mohammad. Dkk. 2020. *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Tinjauan Perspektif Keilmuan Biologi, Sosial, dan Agama*. Malang: Intelegensia Media.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti & Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizaty, Siti Sadrina. 2018. "Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Sokola Rimba". *Jurnal ProTVF*. Vol. 2. No. 1. Bandung: Universitas Telkom. <file:///E:/SKRIPSI/analisis%20todorov.pdf>
- Eryanto. 2013. *Analisis Naratif Dasar-dasar Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Ferlitasari, Reni. 2018. "Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis Bandar Lampung)". *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Gunawan, dkk. 2016. *Manajemen Keselamatan Operasi Membangun Keunggulan Operasi dalam Industri Proses*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Hidayah, Nugraha. 2018. "Analisis Naratif Dongeng Andi Yudha A. Sebagai Illustrator". *Jurnal Ilmiah Seni Budaya*. Vol. 3. No. 2. <file:///E:/SKRIPSI/jurnal.pdf>
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhidayah, Nanik. 2015. "Negosiasi Perempuan dalam Film Dokumenter Tanah Mama Karya Asridha Elisabeth (Analisis Naratif Tzvetan Todorov)". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nurrudin. 2020. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Oktariani, Rika. 2020. "Komunikasi Pemerintah Melalui Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kepada Publik". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3. No. 2. <file:///D:/data%20lama/Downloads/1196-4287-1-PB.pdf>.
- Petria, Angga. 2018. *Selebgram Jangan Gagal Jadi Selebgram*. Baru Bangko: Java Publish.
- Pratista, Hermawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahmah, Atik Sukiryati. 2014. "Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Salim, Peter. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Spasi Media.
- Turner, Graeme. 1988. *Film as Social Practice*. Newyork: Routledge.
- Wahidah, Idah. 2020. "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol. 11. No. 3. <file:///D:/data%20lama/Downloads/31695-Article%20Text-123036-1-10-20201231.pdf>.

West, Richard & Lynn H. Turner. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.





SCREENSHOOT INSTAGRAM

AKUN @satgasCovid19.id

6:27



satgasCovid19.id



326 **193RB** **40**
Postingan Pengikut Mengikuti

Satgas Covid 19 Indonesia
Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia
Ayo #PakaiMasker #JagaJarak
#CuciTanganDenganSabun
Satgas Covid-19 Indonesia
covid19.go.id/

Mengikuti ▾

Kirim Pesan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Entika Krisyuliana
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang, 27 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Desa Banjaranyar RT. 20/RW. 06 Kec. Randudongkal,
Kab. Pematang
Email : entikakrisyulianas@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 1 Banjaranyar, Tahun Lulus 2011
2. SMP Negeri 1 Randudongkal, Tahun Lulus 2014
3. SMK Negeri 1 Pematang, Tahun Lulus 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 18 Oktober 2021

Entika Krisyuliana
NIM. 1717102105